

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TELOGOREJO**

Oleh :

**DIKA FERDIAN
NPM. 1901032010**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
T.A. 2022/2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TELOGOREJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010**

Pembimbing : Dr. Ahmad Muzzaki, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 13 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIDN 2101088103

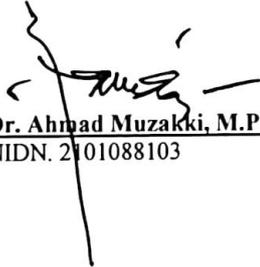
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO
Nama : DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIDN. 2101088103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3774/In-28-1/D/PP-00-g/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO, disusun oleh: Dika Ferdian, NPM. 1901032010, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Siti Annisah, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I..	(.....)
Sekretaris	: Ratih Rahmawati, M.Pd.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

**Oleh:
Dika Ferdian**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Telogorejo. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor, yaitu kurang optimalnya antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kurangnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Pada aspek penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini adalah menggunakan model pembelajaran ceramah sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain *One Group Pretest Posttest.q*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap peningkatan hasil belajar tematik. Hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo pada ranah kognitif memperoleh hasil yang baik dibuktikan dengan perolehan nilai uji t adalah 5,182. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 2,101, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu $(t_{hitung}) 5,182 > 2,101 (t_{tabel})$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran PBL yang diterapkan dapat dinyatakan bahwa didalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 1 Telogorejo.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PBL, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Dika Ferdian
NPM. 1901032010

MOTTO

يَرَهُ خَيْرًا دَرَّةٍ لَنْ مِثْقَالَ يَعْمَلُ فَمَنْ

"Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

(QS. Az-Zalzalah 99: 7)¹

¹ *Q.S Al- Zalzalah : 7*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua tercinta, kepada Alm. Ayahandaku Cahyo yang sudah bahagia disurga terimakasih atas bimbinganmu selama ayah masih hidup semua pelajaran yang ayah berikan akan selalau aku terapkan didalam kehidupanku. dan kepada Ibundaku Nanik Astuti S.Pd, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Kakak-kakakku, Rendra Restian, Rinawati Andriyani, Via Vernia dan keponakan yang aku sayangi yang menambah semangat penulis dalam menyelesaikan studyku Di IAIN Metro. Dan Untuk seseorang yang aku sayangi Nadiya Luthfia yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Sahabat-sahabat ku anggun septi afrika anisa nur azizah, dea cahyani putri, melati david pratowo, agung seti nugroho, bill adli zulkurnain, rizal baihaqi, andi badhovi, riski ardiansyah, yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.

4. Mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2019, yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Anissah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Ahmad Muzzaki M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.
6. Bapak Purwanto, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Telogorejo.
7. Ibu Putri Kusuma Astuti, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 1 Telogorejo.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 12 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dika Ferdian', written over a horizontal line.

Dika Ferdian

NPM. 1901032010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DARTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)	11
B. Hasil Belajar.....	18
C. Pembelajaran Tematik.....	21
D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Hipotesisi.	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasioal Variabel	33

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Teknik pengumpulan data	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknin Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
a. Hasil Pretest	61
b. Hasil Posttest.....	61
3. Pengajuan Hipotesis	62
B. Pembahasan	68
1. Temuan Penelitian.....	70
2. Kendala Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi	26
Tabel 3.1 <i>Pre-test dan Post-test OneGroup Design</i>	32
Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo kecamatan Bataghari kabupaten lampung timur.	35
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan.....	36
Tabel 3.4 kisi-kisi pretest dan posttest	40
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	46
Tabel 3.6 Hasil uji validitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	47
Tabel 3.7 Kriteria penafsiran indeks pengisian Relibilitas	49
Tabel 3.8 Data Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 3.9 Interpretasi Tingkat Kesukaran	50
Tabel 3.10 Nilai indeks kesukaran butir soal instrument tes	51
Tabel 3.11 Kriteria Daya Pembeda	53
Tabel 3.12 Nilai indeks Daya Pembeda butir soal instrument tes	53
Tabel 3.13 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran	54
Tabel 3.14 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa	55
Tabel 4.1 Hasil Statistik Pretest Kelas IV	61
Tabel 4.2 Hasil Statistik Posttest Kelas IV	61
Tabel 4.3 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	62
Tabel 4.4 Uji Normalitas Liliefors	63
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	63
Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru	64
Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 1 Telogorejo	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Outline
- Lampiran 2 Uji Validitas
- Lampiran 3 hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 4 Nilai indeks kesukaran butir soal instrument tes
- Lampiran 5 Nilai indeks daya pembeda butir soal instrument tes
- Lampiran 6 Uji Normalitas Data dengan Liliefors
- Lampiran 7 Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Alat Pengumpul Data(APD)
- Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 10 Kunci jawaban soal Pretest dan posttest keelas IV
- Lampiran Jawaban dan hasil pretetst dan posttest kelas IV
- Lampiran 12 hasil nilai pretest dan posttest
- Lampiran 13 Daftar nilai-nilai r product moment
- Lampiran 14 Silabus Tema 8 Subtema 3 Kelas IV
- Lampiran 15 RPP Tema 8 Subtema 3 pembelajaran 1-3
- Lampiran 16 Hasil Turnitin
- Lampiran 17 Bebas Pustaka Prodi
- Lampiran 18 Bebas Pustaka
- Lampiran 19 Surat Tugas
- Lampiran 20 Izin Research
- Lampiran 21 Balasan Izin Research
- Lampiran 22 Surat bimbingan
- Lampiran 23 Surat izin Prasurey
- Lampiran 24 Surat Balasan izin Prasurey
- Lampiran 25 Bukti bimbingan skripsi
- Lampiran 26 Dokumentasi
- Lampiran 27 Daftra Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna memberikan bimbingan untuk mengembangkan kemampuan seseorang baik kemampuan jasmani maupun rohani untuk mencapai tujuan supaya peserta didik dapat melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹ Adapun tujuan pendidikan juga dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui kualitas pendidikan individu yang mandiri, berkarakter, menguasai konsep serta keterampilan, beriman, bertakwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidangnya.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan.

Melihat hal itu, maka guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan

¹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), h.24

pelajaran tersebut. Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.³ Adapun tujuan pembelajaran tematik yaitu supaya siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, guru dapat menghemat waktu dalam penyampaian materi pelajaran, serta budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴ Tujuan pembelajaran tematik itu dapat tergambar atau dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur yang akan menjadi suatu panutan ketika akan memperbaiki kinerja seorang pendidik apakah berhasil atau tidak dalam mendidik.⁵ Hasil belajar ini dijadikan sebagai tolak ukur pendidik dalam melihat keberhasilan peserta didik ketika pembelajaran, meskipun proses pembelajaran tidak juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 saat ini yang sedang dilaksanakan. Hasil dari kegiatan belajar itu sendiri ditandai dengan adanya suatu perubahan dari dalam diri peserta didik yaitu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian hasil belajar itu menjadi tolak ukur dalam keberhasilan peserta didik.

³Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, 12.

⁴Fitria, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, 46–47.

⁵ Abdullah, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h.203

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 oktober dan 21 november di kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran masih dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah yang diiringi dengan penjelasan saja dan bersifat konvensional yang mengakibatkan siswanya menjadi pasif. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah, kurang menggunakan media serta masih berpusat pada guru. Dengan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran tersebut membuat siswa susah dalam memusatkan perhatian untuk berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran.

Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran. Karena berbagai hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa kurang optimal, ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan latihan soal. Hal ini ditunjukkan pada nilai ujian akhir semester yang sebagian siswanya masih belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Batas nilai KKM yang telah ditentukan oleh SD N 1 Telogorejo adalah \geq 70. Siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah sebanyak 8 siswa atau 83,3% dari 10 siswa. Dari 8 siswa tersebut masih memiliki nilai hasil belajar dibawah 70. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah-masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, peneliti ingin melakukan perbaikan dengan cara-cara yang lebih baik yaitu peneliti ingin menggunakan model pembelajaran yang berbasis

masalah atau pada siswa kelas IV dan menurut peneliti, model ini adalah model yang paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan atau mencapai nilai KKM.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, diperoleh permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Siswa sulit memusatkan perhatian kepada guru saat pembelajaran berlangsung; (2) Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran kurang bervariasi atau konvensional; (3) Hasil belajar siswa yang masih kurang baik ditandai dengan sebagian siswa yang memiliki nilai belum mencapai batas nilai KKM.

Penanganan permasalahan seperti diuraikan di atas memerlukan suatu upaya praktis yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model-model pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa.

Pengertian *Problem based learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturandiri.⁶ Menurut Wena PBL merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan.⁷ Menurut Sahuri pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.⁸ Sedangkan menurut Rafli penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan nyata.⁹ Berdasarkan penelitian Indriyani diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* PBL memiliki

⁶P. Eggen dan and Kauchak, *Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berpikir* (Jakarta: Indeks, 2012), h 307.

⁷Wena, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: kencana prenatal media group Surabaya, 2008), h 91.

⁸ Sahuri, *efektivitas model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang perubahan benda pada siswa kelas vi sdn 3 kesik*, 30

⁹ Rafli, *dampak implementasi pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam matematika*, 29

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 1 Bandar Lampung.¹⁰

Secara ilmiah model pembelajaran Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan dilatih untuk menjadi siswa yang lebih aktif. Ada beberapa keunggulan dari model Problem Based Learning ini salah satunya siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam hal ini Salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dari beberapa penjelasan diatas mengenai pengertian model *Problem Based Learning* dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran ini adalah salah satu model pembelajaran yang proses penerapannya menggunakan sebuah masalah sebagai bahasan utama dan siswa dijadikan sebagai objek utama dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka menjadikan landasan peneliti melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo”.

¹⁰ Ayu Pepi Indriyani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 4 Di MIN 1 Bandar Lampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian peneliti didalam latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik.
2. Siswa sulit memusatkan perhatian untuk berkonsentrasi kepada guru saat pembelajaran berlangsung.
3. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran bersifat konvensional.
4. Masih belum tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal ditandai dengan sebageian siswa yang memiliki nilai belum mencapai batas nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Setelah beberapa point telah kita bahas diatas, kembali pada judul proposal ini yaitu pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo maka batasan masalah pada proposal ini harus sesuai dengan judul proposal yang dibahas. Batasan masalah berikut ini antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran *problem based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar dibatasi pada hasil mata pelajaran Tematik.
3. Memahami Pengaruh model pembelajaran *Problem based learning* PBL yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah , maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran problem based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV SDN1 Telogorejo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti anatar lain sebagai berikut:

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik

Pelaksanaan penelitian ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Tematik kelas IV melalui menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL).

b. Bagi guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan pembelajarannya sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

Pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan pembelajaran di dalam kelas berupa pencapaian ketuntasan pelajaran Tematik peserta didik di SD Negeri 1 Telogorejo kelas 4.

F. Penelitian Relevan

Tema kajian penelitian tentang penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) telah banyak yang melakukannya dan diperoleh hasil yang beragam. Diantara peneliti terdahulu yang telah melakukan kajian tersebut ialah Ayu Pepi Indriyani membahas tentang pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian yang dilakukannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Bandar Lampung.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah metode Quasy Eksperiment desain dengan menggunakan dua kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan satu kelas.

Selain itu, Ade novita dkk juga didalm jurnal Basicedu membahas tentang pengaruh penerapan model PBL Terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, hasil yang diperoleh adalah penggunaan model PBL terdapat pengaruh Dalam hasil belajar siswa di kelas V, metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimet*.¹² Perbedaan kajian ini dengan penelitian ini adalah terdapat pada

¹¹ Ayu Pepi Indriyani, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 4 Di MIN 1 Bandar Lampung" 2021

¹² Ade Novianti, dkk, "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dikelas V Sekolah Dasar", *jurnal bacicedu vol 4, no.1*(2020).

variabel terikat kajian ini menggunakan variabel terikatnya aktivitas siswa, sedangkan variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Tidak hanya itu yang melakukan penelitian Hana Maryunda juga melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa, hasil penelitian yang peroleh adalah penggunaan model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Gugus Baruah Gunuang, metode yang digunakan adalah metode eksperimen.¹³ Perbedaan kajian ini dengan penelitian ini adalah Kajian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain true eksperimen atau menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen Design* dengan tipe *One-Group Pretestt-Posttest Design* atau menggunakan satu kelas.

Dari hasil penelitian diatas semua mengatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang mana hasil belajar ini menjadi patokan bahwa model yang digunakannya itu sangat berperan baik. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu penggunaan model pembelajaran PBL dan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel terikat hasil belajar dalam penelitian terdahulu spesifikasi pada satu mata pelajaran tertentu sedangkan perbedaannya pada penelitian yang saya lakukan hasil belajarnya pada satu tema, subtema dan 3 pembelajaran yang dimana dalam satu tema dan satu subtema tersebut terdapat 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PKN, IPA , IPS dan SBdP serta lokasi penelitian yang berbeda.

¹³ Hana Maryunda, “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 4 SDN Gugus Baruah Gunuang” 2021



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

1. Pengetian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Selcuk mengungkapkan bahwa PBL (*Problem Based Learning*) selain melengkapi siswa dengan pengetahuan, PBL (*Problem Based Learning*) juga bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, belajar sepanjang hayat, keterampilan komunikasi, kerjasama kelompok, adaptasi terhadap perubahan dan kemampuan evaluasi diri.¹

Sedangkan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Menurut Arnyana “PBL merupakan salah satu model yang dapat digunakan meningkatkan hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa”.² Dan menurut Sanjaya model PBL (*Problem Based Learning*) diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.³

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) menurut Daryanto Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model

¹Selcuk, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2010), h 71-72.

²Arnyana Ida Bagus Putu, *Perencanaan Dan Desain Model-Model Pembelajaran* (Singaraja: jurusan pendidikan biologi FPMIPA UNDIKSHA, 2006), h 14.

³W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: kencana prenatal media group, 2007), h 214.

pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.⁴

Berdasarkan pemaparan uraian diatas mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar dengan memecahkan masalah yang diberika oleh pendidik. Dan dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pembelajaran tematik secara efektif dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Kelebihan dan Kekurangan Dari Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model PBL dalam pebelajaran memiliki kelebihan dan kekuarangan. Adapun kelebihan dari model PBL, yaitu:

- a. Siswa akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah,tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari–hari.

⁴Daryanto dan and D. suyatri, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (yogyakarta: Gava Media, 2013), h 20.

- b. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman sekelasnya.
- c. Semakin mengakrabkan guru dengan siswa
- d. Karena ada kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan siswa melalui eksperimen , hal ini juga akan membiasakan siswa dalam menerapkan metode eksperimen.⁵

Kelebihan model PBL juga telah dikemukakan oleh Simatupang Dan Purnama antara lain yaitu: 1) Teknik/cara yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran; (2) Dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik; (3) Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik; (4) Dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; (5) Dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan . Di samping itu , pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya; (6) Memperlihatkan kepada peserta didik bahwa setiap mata pelajaran (matematika, IPA , sejarah , dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh peserta didik, bukan hanya sekadar belajar dari guru atau dari buku buku saja; (7) Dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik; (8) Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan

⁵Arie Anang Setyo, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogbra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Sma* (Jakarta: Yayasan Barcode, 2020), H 26-27.

mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru; (9) Dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata; (10) Dapat mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.⁶

Berdasarkan/memperhatikan kelebihan dari model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *problem based learning* (PBL) adalah dalam pembelajarannya lebih terpusat kepada siswa, guru tidak mendominasi sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran tetapi guru lebih menjadi fasilitator dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan aktif dan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dan pembelajarannya pun lebih bermakna karena model pembelajaran ini lebih menekankan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Sementara itu, kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran *problem based learning* (PBL), yaitu:

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.

⁶Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Pembelajaran Mengajar* (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2019), h 11.

- c. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari , maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.⁷

Berdasarkan/memperhatikan kelebihan dari model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *problem based learning* adalah dalam pembelajarannya guru harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa terlebih dahulu agar proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat berjalan dengan lancar dan bisa berhasil.

3. Manfaat Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran memiliki manfaat. Adapun kelebihan dari model PBL, yaitu:

- a. Mendorong kerjasama dalam menyelesaikan tugas .
- b. Mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan.
- c. PBL melibatkan peserta didik dalam penyelidikan yang dipilihnya sendiri yang menjelaskan berbagai fenomena dunia nyata serta bermanfaat untuk mengkontruksi pemahaman peserta didik terhadap fenomena tersebut.⁸

Dengan pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa manfaat dari penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses belajar dapat membantu siswa atau mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas dan dapat melatih siswa untuk mengamati sebuah masalah dan mencari solusi dari sebuah masalah itu sendiri.

⁷Halim Simatupang dan and Dirga Purnama, h 12.

⁸Halim Simatupang dan and Dirga Purnama, h 10.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Setyo pembelajaran masalah terdiri dari lima tahapan utama yaitu⁹:

- a. Mengorganisasikan siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.
- d. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

5. Model Pembelajaran Menurut Perspektif Islam

Penggunaan model pembelajaran dapat dikaitkan dengan pendidikan islam yang mengajarkan kepada guru untuk mengarahkan siswa secara hukum dalam islam hadist atau dalil yang menjelaskan tentang proses

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُنَافِقِ كَمَثَلِ الشَّاةِ الْعَائِرَةِ بَيْنَ
الْغَنَمَيْنِ تَعِيرُ إِلَى هَذِهِ مَرَّةً وَإِلَى هَذِهِ مَرَّةً²⁸

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran hadist itu berbunyi:

Artinya; dari ibn Umar, Nabi saw. bersabda: Perumpamaan orang munafik dalam keraguan mereka adalah seperti kambing yang kebingungan di tengah kambing-kambing yang lain. Ia bolak balik ke sana ke sini. Perumpamaan dilakukan oleh Rasul saw. sebagai satu metode pembelajaran

⁹ Arie Anang Setyo, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa SMA*, (makassar : Yayasan Barcode, 2020), h.25

untuk memberikan pemahaman kepada sahabat, sehingga materi pelajaran dapat dicerna dengan baik. Metode ini dilakukan dengan cara menyerupakan sesuatu dengan sesuatu yang lain, mendekatkan sesuatu yang abstrak dengan yang lebih konkret.¹⁰

Sesuai dengan makna hadits diatas, yang dapat penulis pahami adalah setiap sebuah rencana tanpa adanya proses atau langkah-langkah pelaksanaannya maka rencana tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Hadist diatas apabila dikaitkan dengan penelitian, maka bisa diartikan ketika seorang guru akan melaksanakan sebuah program atau proses pembelajaran tanpa adanya sebuah model pembelajaran maka proses atau program tersebut tujuannya tidak akan pernah tercapai. Tujuan dari adanya program pembelajaran adalah untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tetapi jika guru tidak menggunakan sebuah model pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Namun berbeda jika guru menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajarannya maka siswa akan sangat merasa terbantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal karena siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Abdul Halik, "Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam", *jurnal al-'Ibrah* vol 1, no.1(2012)h 50-51

B. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil menurut Purwanto dalam Sukmadinata dalam Sukriswati hasil belajar adalah merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan Menurut Sukmadinata dalam Sukriswati menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.¹²

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, dan juga hasil belajar juga diartikan sebagai suatu hasil yang diharapkan peserta didik setelah dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku yang berlaku.¹³

Hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar dapat diuji melalui test, sehingga

¹¹Metta Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble," *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* vol 3, no. 2 (2016): h135.

¹²Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*(yogyakarta: Deepublish, 2020), h 65.

¹³Rumiyati, *model talking stick sebagai upaya peningkatan kreativitas dan hasil belajar*, (Yogyakarta: PT. Nasya Expanding Management, 2021),h.9

dapat digunakan untuk mengetahui keefektifsn pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang berupa kecakapan fisik,mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan non formal seperti diruang lingkup keluarga dan masyarakat yang akan akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Macam-macam Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan atau ingatan serta kemampuan intelektual dan keterampilan-keterampilan peserta didik. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.¹⁴

b. Ranah Afektif

Ranah afektif lebih dikenal sebagai ranah yang berorientasi pada kesadaran peserta didik. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, nada, emosi, motivasi, ketertarikan siswa, dan berkaitan dengan penilaian terhadap sesuatu. Ranah afektif sangat penting karena berkaitan dengan perilaku peserta didik.¹⁵

¹⁴ Yayah Huliatusisa, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*,(Bandung:CV Jejak,2022),h.442

¹⁵ Laili Etika Rahmawati. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022.,h.48

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Sudjana, Ranah psikomotorik adalah bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan siswa ketika menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik ini terdiri atas aktivitas motorik yang penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam memanipulasi benda-benda, serta berkaitan dengan gerakan-gerakan yang dikendalikan oleh aktivitas otak.¹⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sugihartono dkk, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua faktor antara lain:

a. Faktor dari dalam diri peserta didik (internal)

Kemampuan yang ada dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengar dan merasakan.

b. Faktor dari luar diri peserta didik (eksternal)

Kemampuan yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut antara lain: guru, kualitas pembelajaran,

¹⁶ Sudjana, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 140

instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa hardware maupun software serta lingkungan sosial, maupun lingkungan alam.¹⁷

Berdasarkan Pemaparan uraian diatas, Secara umum disimpulkan bahwa Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah berasal dari guru dan sekolah. Disini guru mempunyai peran yaitu membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik memecahkan suatu permasalahan. Dapat dilihat pencapaiannya hasil belajarnya dengan melihat nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, serta nilai kenaikan kelas.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁸

Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari: penguasaan,

¹⁷Heronimus Delu Pingge and Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan* vol.2, no. 1 (2016): h150.

¹⁸Fatmawati, *Pembelajaran Tematik*, 22.

pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.¹⁹

2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu, adapun prinsip yang menjadi dasar pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:²⁰

a. Prinsip-prinsip dalam penggalan tema

Adapun 7 Prinsip dalam penggalan tema dalam proses pembelajaran anatara lain,yaitu: 1) Tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran; (2) Bermakna, sehingga bisa digunakan sebagai bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya; (3) Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa; (4) Mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa; (5) Mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa; (6) Mempertimbangkan peristiwa otentik; (7) Mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik ada 4 prinsip dalam pelaksanaan proses pembelajaran disekolah: 1) Guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai single actor yang mendominasi proses pembelajaran; (2) Pemberian tanggung jawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok; (3) Guru bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang muncul saat proses pembelajaran yang

¹⁹Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 3.

²⁰Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, 94.

diluar perencanaan; (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Sebagai model pembelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran tematik mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²¹ 1) Pembelajaran yang berpusat pada siswa;(2) Memberikan pengalaman langsung;(3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas;(4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran;(5) Bersifat fleksibel;(6) Mengembangkan keterampilan sosial;(7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

4. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berasal dari pemikiran filosofis tertentu untuk menekankan pada pembentukan kreativitas anak didik di sertai dengan aktivitas yang di dapat dari pengalaman secara langsung melalui lingkungan natural.Terdapat tiga landasan pembelajaran tematik merancang pembelajaran tematik layak untuk di gunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sebagai berikut:²²

a. Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran humanisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada

²¹Fatmawati, *Pembelajaran Tematik*, 7.

²²Nur Cholifah, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*, 6–8.

pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suara yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experience) sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan, kekhasan, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

c. Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap siswa pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuan .

5. Kelebihan dan Kekurangan Tematik

Adapun kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran tematik anatar lain, sebagai berikut:²³

a. Kelebihan Pembelajaran Tematik

²³Wijoyo, *Dosen Inovatif Era New Normal*, 104–5.

- 1) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - 2) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
 - 3) Kegiatan belajar lebih bermakna.
 - 4) Mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan sosial siswa.
 - 5) Menyajikan kegiatan bersifat pragmatis yang dekat dengan keseharian siswa.
 - 6) Meningkatkan kerja sama antara guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
- b. Kekurangan Pembelajaran Tematik
- 1) Pembelajaran tematik mengharapkan guru memiliki wawasan yang luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal dalam menggali informasi dan pengetahuan terkait materi.
 - 2) Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilakukan.
 - 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
 - 4) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang fleksibel.
 - 5) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.

Adapun Tema yang Akan Dijadikan Indikator Pada Penelitian Ini Meliputi:

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Kompetensi

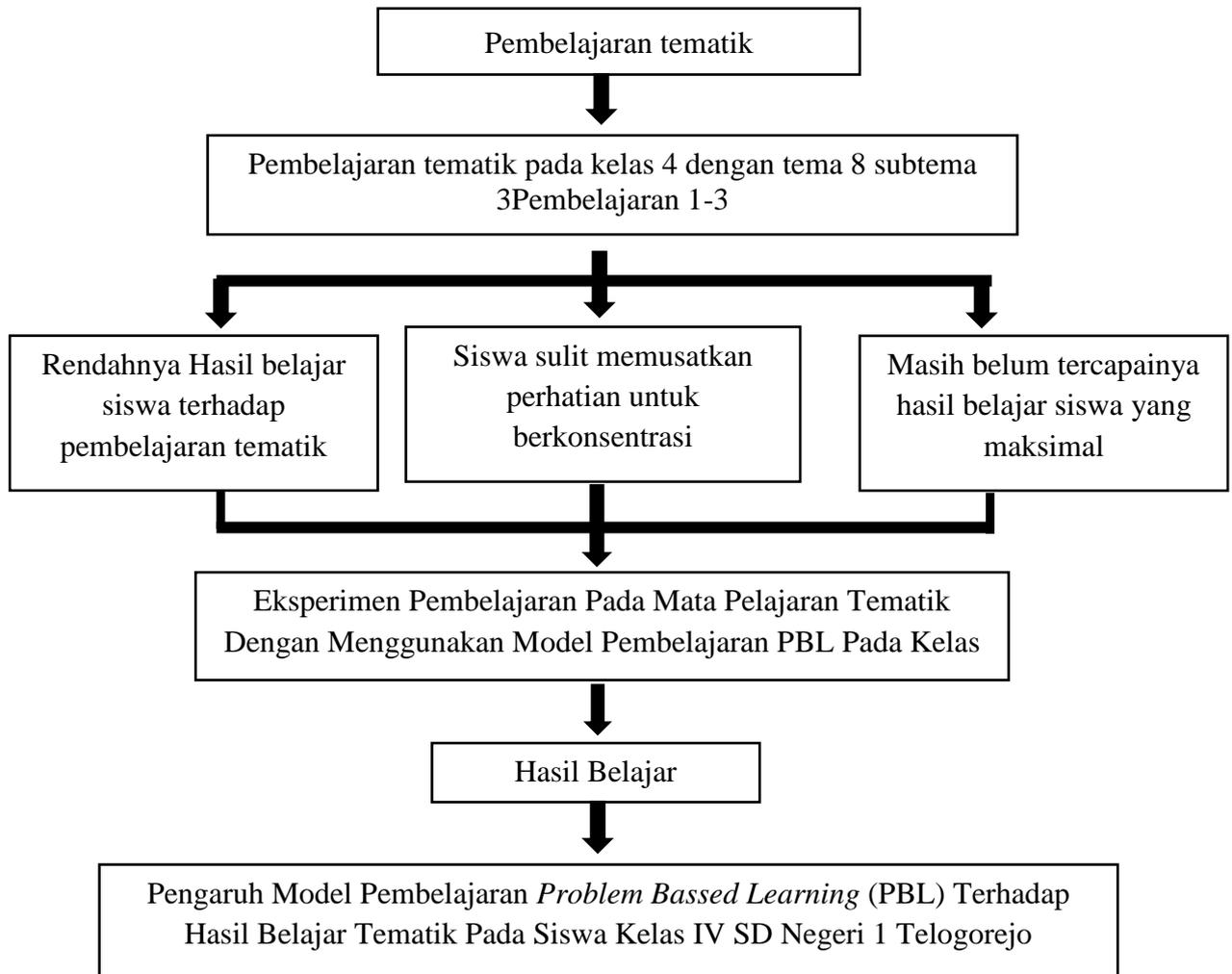
Mata Pelajaran	Indikator
Bahasa Indonesia	<p>3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.10.2 Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p>
IPA	<p>3.4.1 Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p>
IPS	<p>3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan</p>

	<p>budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p>
PKN	<p>1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>
SBdP	<p>3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.</p>

	3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat. 4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.
--	---

D. Kerangka Berfikir

Hasil belajar tematik adalah hasil belajar yang dicapai siswa telah mengikuti proses pembelajaran tematik berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya baik masa kini maupun masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas dan melihat fenomena yang ada maka prinsip dasar pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dimana merupakan suatu proses pengembangan pribadi individu terhadap model pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar individu tersebut.



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah “pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 1 Telogorejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan selalu membutuhkan suatu perencanaan yang sistematis yang kemudian dituangkan dalam rancangan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya mampu menghasilkan sesuatu yang diharapkan.

"Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh sumber data yang valid sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian."¹ Menurut jenis dan bentuknya, penelitian yang berjudul "pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo" merupakan bentuk penelitian kuantitatif.

"Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."²

¹Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), H47.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Danr&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), H8.

"Metode penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis."¹ Adapun pendapat lain yang menyebutkan bahwa "penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin kita ketahui."²

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat mengenai pengertian penelitian kuantitatif diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dalam proses menemukan pengetahuan menggunakan data yang berupa angka untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu dan dianalisis dengan data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. dalam design ini terdapat pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2011), H49.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H105.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, H.14

siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar Tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Telgorejo. Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Pre-test dan Post-test One Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁: Tes Awal

O₂: Tes Akhir

X : perlakuan yang diberikan kepada siswa.

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah dilakukan *post-test*, dan hasilnya pun dibandingkan dengan *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. "Sugiono berpendapat bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas." Adapun penjelasan variabel-variabel tersebut pada sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL))

Model *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Adapun indikator variabel x adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Langkah-langkah model pembelajaran problem based learning yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengorganisasikan siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.
- d. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa Kelas IV)

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar peserta didik kelas IV yang jumlahnya sesuai dengan sampel pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang datanya diperoleh dari hasil ulangan harian pada materi energi

yaitu sumber-sumber energi yang tertera dalam buku daftar nilai peserta didik.

Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Telogorejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung timur Dengan diterapkannya penggunaan model yang sesuai dengan KKM yaitu 70 titik indikator dari variabel Y (hasil belajar Tematik).

Berdasarkan pernyataan variabel diatas, maka peneliti akan mencari pengaruh diantara kedua variabel tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh anatara kedua variabel.

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti."⁴

"Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."⁵Menurut suharsimi arikunto pengertian populasi "Populasi adalah keseluruhan subjek

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), H74.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Danr&D*, H79.

penelitian." Selain itu, populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisis subjek yang ciri-cirinya akan diduga.⁶

Berdasarkan dari berbagai penjelasan tentang populasi di atas dapat kita pahami bahwa populasi itu adalah seluruh individu individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas 4 SD negeri 1 Telogorejo 11 Orang, Adapun distribusipopulasi bisadilihat padaTabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2.
Distribusi Populasi Penelitian kelas IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

No	Kelas	JumlahSiswa	
		L	P
1	IV	7	3
Total		10	

2. Sampel dan Teknik Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁷ sedangkan menurut pendapat lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat kita simpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Telogorejo

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H173.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Danr&D*, H81.

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H174.

yang berjumlah 10 Siswa. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. jika ukuran populasi di sekitar 100 maka sampel paling sedikit 30% dan kalau Jika ukuran populasinya kurang dari 30 maka sampel nya harus 100%. Berdasarkan pedoman tersebut karena populasi berjumlah 10 maka akan diambil 100% jadi 10 Sampel peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Telogorejo.⁹

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *samplingpurposive*, dimana teknik sampling purpose ini merupakan teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Dengan demikian maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV berjumlah 11 siswa.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No	Kelas	JumlahSiswa	
		L	P
1.	Kelas IV	7	3
Total		10	

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.¹⁰ dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), H143.

¹⁰Juliansyah Nooh, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Deskripsi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), H138.

1. Tes

Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang diberikan dan harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek pada individu.¹¹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, jadi setelah melaksanakan proses pembelajaran siswa diberikan tes untuk mengukur pencapaiannya selama proses pembelajaran.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan format tes pilihan ganda. Tes yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penerapan konsep belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Tes dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest.

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto dia mengemukakan pendapat bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik ketika objek itu sedang berlangsung atau dalam tahap, dan observasi merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar.¹²

Oleh karena itu, Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar

¹¹Adhi Kusum astuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020), H.62

¹² Suharsimi Arikunto, *Pengantar Microteaching*,(Yogyakarta:CV Budi Utama,2020),H.25

ceklis, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya yang bisa mendukung proses observasi.¹³

Dengan demikian Berdasarkan pemaparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang nampak pada subyek penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda, dan sebagainya."¹⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk mengatasi sejarah berdirinya dan lokasi, visi misi dan tujuan SD Negeri 1 Telogorejo.

¹³ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), H.28

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, H.274.

E. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Jadi, "instrumen penelitian adalah salah satu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah." Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.¹⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi yang diberikan, sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajar problem based learning.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi tematik yang sesuai dengan indikator yang ada di pembelajaran tematik. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan terdiri dari 30 butir soal . Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada . Jumlah soal yang diujikan adalah 30butir . Peneliti

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Danr&D*, H143.

dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada .

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pretest dan Posttest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal		Bentuk Uraian soal
		C4	C5	
Muatan Bahasa Indonesia a. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan dan mengidentifikasi tokoh yang ada didalam teks fiksi.	Soal Pilihan Ganda No. 7		Pilihan Ganda
	Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No. 8	Pilihan Ganda
	Siswa mampu membandingkan perbedaan watak dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan benar.		Soal pilihan ganda No.9	Pilihan Ganda
	Siswa dapat menjelaskan watak dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No. 10	Pilihan Ganda
	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan dan siwa menyebutkan siapa saja tokoh yang terdapat didalam teks fiksi.	Soal pilihan ganda No. 11		Pilihan Ganda

f. Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu menceritakan setiap tokoh yang terdapat didalam teks fiksi		Soal pilihan ganda No.12	Pilihan Ganda
g. Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu membandingkan watak dari setiap tokoh yang ada di teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No.13	Pilihan Ganda
h. Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu menunjukkan hasil analisisnya terhadap perbandingan watak tokoh dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No.14	Pilihan Ganda
Muatan IPA				
a. Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.	Siswa mampu memahami hubungan antara gaya dengan gerak pada sebuah peristiwa di lingkungan sekitar.		Soal pilihan ganda No. 15	Pilihan ganda
b. Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.	Siswa mampu menyebutkan analisisnya tentang hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.		Soal pilihan ganda No 16	Pilihan ganda
c. Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.		Soal pilihan ganda No. 17	Pilihan ganda

d. Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	Siswa mampu menunjukkan analisisnya tentang hasil percobaan hubungan gaya dan gerak.		Soal Pilihan Ganda No. 18	Pilihan Ganda
Muatan SBDP a. Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu Mengamati gambar/foto/ tentang gambar dan bentuk tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 19	Pilihan Ganda
b. Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi.	Soal Pilihan Ganda No. 20		Pilihan Ganda
c. Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu menyebutkan hasil analisisnya tentang langkah-langkah membuat gambar tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 21	Pilihan Ganda
d. Menampilkan gambar tiga dimensi.	Siswa mampu Mengamati gambar dan memilih gambar tentang bentuk tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 22	Pilihan Ganda
Muatan IPS a. Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menyebutkan kegiatan ekonomi dan bidang pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar.		Soal pilihan ganda No. 23	Pilihan ganda

b. Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dan berbagai bidang pekerjaan dilingkungan.		Soal Pilihan Ganda No. 24	Pilihan Ganda
c. Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menunjukkan hasil analisisnya tentang mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan berbagai bidang pekerjaan dilingkungan sekitar.		Soal Pilihan Ganda No. 25	Pilihan Ganda
<p>Muatan PPKn</p> <p>a. Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p>	Siswa mampu menunjukkan hasil analisis tentang Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika		Soal pilihan ganda No.1	Pilihan ganda

b. Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Siswa mampu Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait kegiatan Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika		Soal pilihan ganda No. 2	Pilihan Ganda
c. Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Siswa mampu menunjukan hasil analisisnya tentang kegiatan menunjukan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		Soal pilihan ganda No. 3	Pilihan Ganda
d. Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menunjukan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.4	Pilihan Ganda
e. Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.5	Pilihan Ganda

f. Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menyebutkan hasil analisisnya tentang contoh manfaat keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.6	Pilihan Ganda
Jumlah	25 soal			

a. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument dilakukan untuk mengukur kelayakan instrument untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. instrument yang diuji adalah soal tes formatif yang dikerjakan pada setiap akhir pembelajaran oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo. pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Validitas juga mempunyai arti ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁶ Untuk mencari validitas instrumen peneliti menggunakan rumus product momen:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi item X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor item X

¹⁶Ovan, Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), H.2

$\sum Y$ = jumlah skor item Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total Y

Kriteria pengujian validitas butir soal:

H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

H_0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41- 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu soal validitas suatu item. Maka dari itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 21 orang siswa diluar sampel yakni diujikan di kelas V SDN 1 Telogorejo. Pelaksanaan uji validitas soal kepada 21 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 30 item soal. Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal pretest dan posttest dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel} = 0,433$. Dari hasil coba soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 3.6
Hasil uji validitas *pretest* dan *posttest*

Kategori	No Item	Keterangan	Kriteria
Pretest dan Posttest	1	$r_{hitung} = 0.746 > r_{tabel}$	Valid
	2	$r_{hitung} = 0.121 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	3	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$	Valid
	4	$r_{hitung} = 0.772 > r_{tabel}$	Valid
	5	$r_{hitung} = 0.737 > r_{tabel}$	Valid
	6	$r_{hitung} = 0.783 > r_{tabel}$	Valid
	7	$r_{hitung} = 0.221 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	$r_{hitung} = 0.730 > r_{tabel}$	Valid
	9	$r_{hitung} = 0.186 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	10	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$	Valid
	11	$r_{hitung} = 0.759 > r_{tabel}$	Valid
	12	$r_{hitung} = 0.776 > r_{tabel}$	Valid
	13	$r_{hitung} = 0.759 > r_{tabel}$	Valid
	14	$r_{hitung} = 0.818 > r_{tabel}$	Valid
	15	$r_{hitung} = 0.767 > r_{tabel}$	Valid
	16	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$	Valid
	17	$r_{hitung} = 0.870 > r_{tabel}$	Valid
	18	$r_{hitung} = 0.858 > r_{tabel}$	Valid
	19	$r_{hitung} = 0.790 > r_{tabel}$	Valid
	20	$r_{hitung} = 0.831 > r_{tabel}$	Valid
	21	$r_{hitung} = 0.789 > r_{tabel}$	Valid
	22	$r_{hitung} = 0.818 > r_{tabel}$	Valid
	23	$r_{hitung} = 0.841 > r_{tabel}$	Valid
	24	$r_{hitung} = 0.776 > r_{tabel}$	Valid
	25	$r_{hitung} = 0.772 > r_{tabel}$	Valid
	26	$r_{hitung} = 0.716 > r_{tabel}$	Valid
	27	$r_{hitung} = 0.217 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	28	$r_{hitung} = 0.747 > r_{tabel}$	Valid
	29	$r_{hitung} = 0.749 > r_{tabel}$	Valid
	30	$r_{hitung} = 0.256 > r_{tabel}$	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan validitas butir soal diperoleh 25 butir soal yang sudah valid. Maka 5 butir soal yang tidak valid dapat dihilangkan. Maka butir soal yang valid dapat dijadikan sebagai tes untuk kelas yang akan diteliti.

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurandiulang duakali atau lebih.¹⁷ Uji Reliabilitas digunakan menunjukkan sejauh man soal tes formatif sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus Alpha-Crobach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

keterangn :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians nilai item

σ_1^2 = varians total

n = banyaknya butir soal

untuk varians butri soal sebagai berikut :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians

$\frac{(\sum x)^2}{N}$ = jumlah data yang dikuadratkan

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat data

N = banyaknya data

Kriteria yang diharapkan untuk pengisian reliabilitas adalah sebagai berikut:

¹⁷Ovan, Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), H.4

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Relibilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah ¹⁸

Tingkat Reabilitas soal tes formatif yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interpretasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perolehan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Table 3.8
Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.974	25

Berdasarkan table 3.4 Didapatkan hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach = 0,904. Jadi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas nilai 0,904 berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel

¹⁸ Rostina Sundayana, Statistika Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2014), H.69-70

dengan kategori sangat tinggi dengan skala interval koefisien reliabilitas diantara 0,80-1,000.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software SPSS23 for windows. Untuk memenuhi taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interprestasi Tingkat Kesukaran

Besarnya tingkat kesukaran	Kategori tingkat soal
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang atau cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu mudah

Untuk mencari indeks kesukaran pada butir soal nomor 1-25 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.10
Nilai indeks kesukaran butir soal instrument tes

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,67	Sedang
2	0,38	Sedang
3	0,48	Sedang
4	0,30	Sedang
5	0,52	Sedang
6	0,38	Sedang
7	0,30	Sedang
8	0,38	Sedang
9	0,43	Sedang
10	0,38	Sedang
11	0,38	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,30	Sedang
14	0,52	Sedang
15	0,38	Sedang
16	0,28	Sedang
17	0,33	Sedang
18	0,38	Sedang
19	0,38	Sedang
20	0,33	Sedang
21	0,42	Sedang
22	0,47	Sedang
23	0,52	Sedang
24	0,42	Sedang
25	0,38	Sedang

4) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar

untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan anatar siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah). Rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

SA = jumlah skor kelompok atas

SB = jumlah skor kelompok bawah

IA = jumlah skor ideal kelompok atas

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika uji kepada anak-anak yang tinggi prestasinya maka hasilnya akan rendah, tetapi apabila tes tersebut diujikan kepada anak-anak yang lemah, maka hasilnya akan lebih tinggi atau bila diberikan keduanya hasilnya sama. Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software SPSS 23 for windows.

Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Daya Pembeda¹⁹

DayaPembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
$DP < 0,00$	SangatJelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	SangatBaik

Untuk mencari Daya Pembeda pada butir soal nomor 1-25 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.12
Nilai Indeks Daya Pembeda Butir Soal Instrument Tes

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.700	Sangat Baik
2	0.763	Sangat Baik
3	0.725	Sangat Baik
4	0.724	Sangat Baik
5	0.745	Sangat Baik
6	0.752	Sangat Baik
7	0.795	Sangat Baik
8	0.752	Sangat Baik
9	0.734	Sangat Baik
10	0.741	Sangat Baik
11	0.808	Sangat Baik
12	0.745	Sangat Baik
13	0.759	Sangat Baik
14	0.855	Sangat Baik

¹⁹Putri Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru," *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021, 38.

15	0.864	Sangat Baik
16	0.736	Sangat Baik
17	0.837	Sangat Baik
18	0.785	Sangat Baik
19	0.808	Sangat Baik
20	0.837	Sangat Baik
21	0.767	Sangat Baik
22	0.758	Sangat Baik
23	0.702	Sangat Baik
24	0.723	Sangat Baik
25	0.729	Sangat Baik

2. Lembar observasi

Instrume untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran tematik. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang diperoleh dari lembar observasi berupa cek list.

- a. Kisi-kisi lembar observasi model pembelajaran dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran.

No	Aktivitas yang diamati
1	<p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ menyiapkan perangkat pembelajaran. ➤ menyiapkan model pembelajaran dan alat bantu lainnya yang akan digunakan.
2	<p>Kegiatan belajar mengajar</p> <p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan apresiasi dan motivasi ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengorganisasikan siswa kepada masalah ➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>. ➤ Mengorganisasikan siswa untuk belajar ➤ Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam kelompok kecil. ➤ Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok ➤ Membimbing siswa dalam melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah yang sudah diberikan oleh guru. ➤ Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran ➤ Melatih siswa untuk berani dalam mempresentasikan jawaban dari hasil kerjasama dengan kelompok kecilnya. ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah ➤ Mengevaluasi hasil proses pembelajaran. <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi secara individu. ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. ➤ Menutup kegiatan dengan berdoa.

b. Kisi-kisi lembar observasi model pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.14
Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas yang diamati
A	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran
B	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok kecil
C	Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan kelompok kecil.
D	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah
E	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal latihan
F	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

F. Teknik Analisis Data

Anlisis data dalam penelitian kauntitatif merupakan kegiata setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau menguji hipotesis.²⁰ Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang daijukan melalui penyajian data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test). Sebelum dilakukan uji t, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebagai syarat agar dapatdilakukan penelitian, yaitu uji:

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kauantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2012), H 164.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.²¹ Penelitian ini menggunakan uji Liliefors test dengan menggunakan kriteria pengujian jika nilai tidak signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji-t dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut ini adalah rumus uji-t independent:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.
- 2) Mencari perbedaan nilai skor dari masing-masing subjek (d_i)
- 3) Mengets normalitas sebaran data perbedaan (d_i)
- 4) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku dari d_i
- 5) Menentukan nilai t hitung dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\sum d_i}{Sd_i/\sqrt{n}} \text{ atau } t_{tabel} = \frac{\sum d_i \sqrt{n}}{Sd_i}$$

Keterangan: n = banyaknya pasangan data

$\sum d_i$ = rata-rata dari perbedaan pasangan

Sd_i = simpangan baku dari perbedaan pasangan data

- 6) Menentukan nilai t tabel dengan $t_{tabel} = t_{(dk=n-1)}$

- 7) Kriteria pengujian hipotesis.²²

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) =

²¹Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 78.

²²Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung), Alfabeta, 2014, H.125

$n_1 - n_2 + 2$, maka terdapat perbedaan signifikansi.²³ Jika data normal menggunakan uji-t, jika tidak normal menggunakan uji wilcoxon.

Uji wilcoxon digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasibila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang termasuk kelompok data berbentuk ordinal. Berikut rumus pengujian wilcoxon:

$$Z_{hitung} = \frac{Whitung - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dengan kriteria uji:

DiTerima H_o jika- $Z_{tabel} \leq Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$.²⁴

²³Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*(Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 114.

²⁴ Sundayana, 129.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 1 Telogorejo

- 1) Nama sekolah : SD Negeri 1 Telogorejo
- 2) NPSN : 10809359
- 3) Status : Negeri
- 4) Tahun berdiri : 1984
- 5) Status bangunan : Milik Pemerintah
- 6) Alamat : Telogorejo
- 7) Desa : Telogorejo
- 8) Kecamatan : Batanghari
- 9) Kabupaten/Kota : Lampung Timur
- 10) Provinsi : Lampung
- 11) Nilai akreditasi : B
- 12) Jumlah rombongan belajar/kelas : 6
- 13) Luas tanah seluruhnya: -
- 14) Luas bangunan : -
- 15) Luas kebun/halaman : -

b. Visi Dan Misi SD Negeri 1 Telogorejo

a) Visi : Unggul dalam prestasi berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK

b) Misi : (a) Membina pesdik berahlak mulia dan berbudi luhur.

(b) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pesdik

(c) Meningkatkan kedisiplinan pendidik dan pesdik

(d) Mengadakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan.

c. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Telogorejo

Jumlah Siswa Uptd Sd Negeri 1 Telogorejo

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	8	9	17
2	II	9	6	15
3	III	8	13	21
4	IV	8	4	12
5	V	11	10	21
6	VI	10	8	18
Jumlah				104

Sumber: daftar jumlah siswa SD Negeri 1 Telogorejo

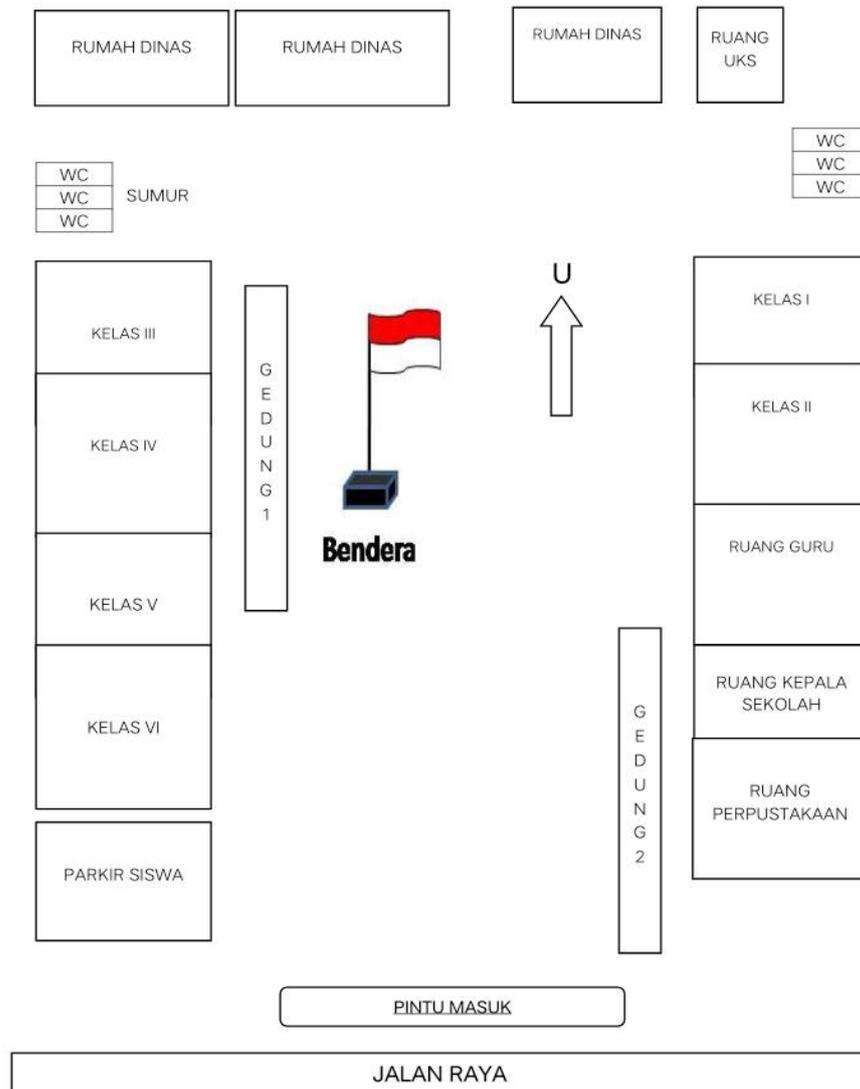
d. Keadaan Guru SD Negeri 1 Telogorejo

No	Nama	Status	L/P	Jabatan
1	Purwanto, S.Pd	PNS	L	Kepala sekolah
2	Siti nabsiyah, S.Pd	PNS	P	Wakila kepala sekolah
3	Sri Haryanti, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas 3
4	Desi eka listiana, sS.Pd	PNS	P	Bendahara Gaji
5	Totok setiaro, S.Pd	PPPK	L	Pembina UKS
6	Hendra kurniawan, S.Pd	PPPK	L	Guru Kelas
7	Lenni daharmawati, S.Pd	Honor	P	Guru PAI
8	Yuni prastiwi, S.Pd	Honor	P	Guru Kelas 1
9	Putri kusuma Astuti, S.Pd	Honor	L	Guru Kelas 4
10	Mualim	Honor		Penjaga SD

Sumber: daftar jumlah pendidik SD Negeri 1 Telogorejo

e. Denah Lokasi SD Negeri 1 Telogorejo

Denah Dan Ruang Kelas UPTD SD Negeri 1 Telogorejo
Kecamatan Batanghari Tahun 2023.



Sumber: gambar 4.1 denah lokasi SD Negeri 1 Telogorejo

2. Hasil Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a. Hasil Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan model pembelajaran PBL. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal atau hasil belajar siswa sebelum dilakukan menggunakan pendekatan saintifik secara maksimal. Adapun hasil pretest siswa terhadap hasil belajar yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Table 4.1
Hasil Statistik Pretest Kelas IV

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
48	50	24	64	15.549

Berdasarkan tabel diatas, terlihat rata-rata hasil pretest adalah 48, nilai minimum 24, dan nilai maksimum 64.

b. Hasil Posttest

Post-test diberikan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran PBL. Posttest ini menggambarkan kemampuan siswa atau hasil belajar siswa dalam menguasai materi tematik. Adapun hasil posttest adalah sebagai berikut :

Table 4.2
Hasil Statistik Posttest Kelas IV

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
78	76	68	92	9.661

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata hasil posttest adalah 78, nilai minimum 68, dan nilai maksimum 92.

3. Pengajuan Hipotesis

Pada data rata-rata Pretest dan Posttest dapat dilihat bahwa nilai Posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, artinya kemampuan siswa menguasai materi tema 8, subtema 3, pembelajaran 1, 2 dan 3 mengalami peningkatan pada posttest setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Namun peningkatan tersebut belum bisa dikatakan signifikan atau tidak, untuk mengetahui peningkatan tersebut signifikan atau tidak maka perlu diuji dulu menggunakan uji komparasi.

Berikut adalah perbandingan antara nilai pretest dan nilai posttest dengan menggunakan model pembelajaran PBL:

Tabel 4.3
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	pretest	10	48.00	15.549	4.917
	posttest	10	78.00	9.661	3.055

Untuk mengetahui peningkatan itu signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan uji komparasi. Sebelum dilakukan uji komparasi atau uji

hipotesis untuk membuktikan apakah ada pengaruh atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.¹ Penelitian ini menggunakan uji liliefors test dengan menggunakan kriteria pengujian jika nilai tidak signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Table 4.4
Uji Normalitas Liliefors

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.180	10	.200*	0.881	10	0.133
Posttest	0.233	10	0.133	0.861	10	0.078
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji-t dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut ini adalah rumus uji-t independent:

¹Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 78.

Table 4.5
Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.593	0.125	-5.182	18	0.000	-30.000	5.789	-42.162	-17.838
	Equal variances not assumed			-5.182	15.047	0.000	-30.000	5.789	-42.335	-17.665

Tabel di atas, dapat dilihat nilai t_{hitung} Pretest dan PostTest adalah 0.125. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka -17.838, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu $(t_{hitung}) -5.182 > 0,05 (t_{tabel})$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posttest secara signifikan, artinya ada pengaruh hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

c. Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

1) Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Adapun lembar observasi guru pada pertemuan pertama yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a	3	3	3
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa	3	3	3
	3. Guru Melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa	2	2	4
	4. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	2	3	4
	5. Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan	2	2	4
	6. Guru Menginformasikan materi yang akan diajarkan	3	2	3
	7. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3
2.	Kegiatn Inti			
	1. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, dan meminta siswa untuk mengamati gambar	2	3	3
	2. Guru menyiapkan media yang digunakan	1	3	4

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
	3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam media pembelajaran	1	3	3
	4. Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran	1	3	3
	5. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab	2	3	3
	6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi	3	4	4
	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	3	3	3
	8. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	3	4
4.	Kegiatan Penutup	2	3	3
	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan			
	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar	2	3	3
	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	3	3	3
Jumlah Skor		39	52	61
Rata-rata		13	17,33	20,33
Presentase (%)		54,16	72,22	84,72

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga memiliki peningkatan. Pada pertemuan nilai di ambil dari observer yang mengamati. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari presentase

sebesar 72,22% dengan jumlah nilai 52 mengalami peningkatan sedikit dipertemuan ini. Peneliti mencoba mempersiapkan pembelajaran yang lebih maksimal di pertemuan ketiga dan mendapat hasil dalam memaksimalkan proses pembelajaran di hari terakhir pada pertemuan ketiga aktivitas guru dan mendapat hasil presentase 84,72% dengan jumlah 61. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya sampai akhir memiliki peningkatan yang cukup baik.

2) Hasil observasi kerja siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL dari awal sampai akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siswa

No.	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
			1	2	3
1.	Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Mengamati gambar sebagai masalah awal	32	43	58
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru	22	30	42
		Membaca buku/bacaan	25	30	40
3	Membantu penyelidikan mandiri	Mengelompokkan anak-anak	26	33	45

No.	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL dan kelompok	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
			1	2	3
		Melaksanakan atau melakukan percobaan eksperimen secara berkelompok	25	33	45
4.	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Berdiskusi untuk membuat laporan dan menjawab pertanyaan	24	30	46
		Menyimpulkan hasil dari mengumpulkan informasi yang didapat	22	29	41
		Menjawab soal evaluasi	26	35	46
		Memperesentasikan hasil diskusi	30	40	45
5.	Menganalisi dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan evaluasi terhadap proses diskusi dan percobaan eksperimen	22	29	47
Jumlah skor			255	332	455
Rata-rata			25,5	33,2	45,5
Presentasi %			129,2	173,43	243,75

Berdasarkan dari hasil observasi kerja siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo. Solusi yang peneliti ajukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL). Model *problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang berpikir kreatif dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran.

Oleh karena itu, Sesuai dengan permasalahan diatas bahwa Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar tematik pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan nilai pretest dan posttes yang mengalami peningkatan atau dapat dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL), hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo pada ranah kognitif memperoleh hasil yang baik dibuktikan dengan perolehan nilai uji t adalah 5,182. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 2,101, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu $(t_{hitung}) 5,182 > 2,101 (t_{tabel})$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran *problem based learning* (PBL), karena proses pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *problem based learning* (PBL) itu merupakan suatu pendekatan ilmiah pembelajaran yang mendorong untuk mengamati sebuah permasalahan yang ada dengan cara memperhatikan permasalahan itu lalu siswa akan menemukan jawaban dari permasalahan itu sendiri.

Dimana pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi pada tiap pertemuan dikarenakan proses atau langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Model PBL sangatlah mudah antara lain; 1) Mengorganisasikan siswa kepada masalah, 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut peserta didik terlibat secara lebih aktif dalam mencari informasi, dan menghubungkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan baru dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan model *problem based learning* (PBL) yaitu membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

Dalam proses pembuatan Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai acuan yaitu, hasil penelitian dari Hagi & Mawardi yang menunjukkan bahwa model *problem based learning* (PBL)

dapat mengembangkan atau meningkatkan keterampilan berpikir kreatif yang selanjutnya berkorelasi signifikan dengan hasil belajar siswa siswa kelas IV SD.²

Pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, belajar sepanjang hayat, keterampilan komunikasi, kerjasama kelompok, adaptasi terhadap perubahan dan kemampuan evaluasi diri, sehingga apa yang didapatkan oleh siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Model *problem based learning* (PBL) menuntut siswa untuk membangun pengetahuan-pengetahuan siswa sendiri dengan memecahkan masalah yang siswa hadapi. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dapat memberikan pengalaman langsung sehingga akan memberikan hasil yang baik pada siswa.

Dari pembahasan dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di SDN 1 Telogorejo. Pembahasan diatas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa model pembelajaran PBL itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun temuan dan kendala yang dialami oleh peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian anatar lain:

²Hagi dan Mawardi ,*Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*(Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021), 71.

1. Temuan Penelitian

- a. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*(PBL) dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.
- b. Dalam penelitian, peneliti tidak hanya menggunakan model pembelajaran PBL saja melainkan peneliti juga menggunakan bahan ajar dan media atau alat peraga pembelajaran.
- c. Alat peraga atau media yang digunakan oleh penelitian ini anatar lain menggunakan mobil mainan dan gangsing.
- d. Dengan menggunakan media atau alat peraga itu peneliti lebih mudah dalam penerapan media PBL pada proses pembelajaran berlangsung.
- e. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Problem based learning*(PBL) didukung dengan penggunaan media atau alat peraga terhitung sangat efektif dan praktis.
- f. Sehingga dari penggunaan model PBL dengan bantuan media atau alat peraga berhasil meningkatkan Hasil belajar siswa IV SDN 1 Adiwarno dengan dibuktikan adanya peningkatan pada hasil posttest yang telah dilakukan.

2. Kendala penelitian

- a. Alokasi waktu, dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian.
- b. Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan

tetapi, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter siswa dengan arahan dari guru kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Telogorejo. Secara khusus, rumusan kesimpulan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar tematik, dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan model PBL, hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Telogorejo pada ranah kognitif memperoleh hasil yang baik dibuktikan dengan perolehan nilai uji t adalah 5,182. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 2,101, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu (t_{hitung}) $5,182 > 2,101$ (t_{tabel}) dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran PBL yang diterapkan dapat dinyatakan bahwa didalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 1 Telogorejo.

B. Saran

Setelah pembahasan kesimpulan sebagaimana di paparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan untuk selalu gigih dalam mengembangkan tugas mencerdaskan bangsa melalui kegiatan pembelajaran serta meluruskan niat tulus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara agar mendapatkan berkah dalam kehidupan dan memberikan dorongan motivasi untuk untuk selalu maju dan berkembang.

2. Bagi peserta didik

Dalam belajar harus mempunyai motivasi agar ketika terjun di masyarakat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang matang melalui kegiatan pengaplikasian pengetahuan seperti diskusi, belajar mengamati kegiatan di sekitar kehidupan sehingga pengetahuan akan diimbangi dengan pengalaman.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan lebih mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2022. Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik(Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ovan, Andika Saputra.2020. Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Sulawesi Selatan :Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Arie Anang Setyo. 2020. Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogbra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Sma. Jakarta: Yayasan Barcode.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, Metta. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar vol 3, no. 2.
- Arnyana Ida Bagus Putu. 2006. Perencanaan Dan Desain Model-Model Pembelajaran. Singaraja: jurusan pendidikan biologi Fpmipa Undiksha.
- Ayu Putri. 2021. "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru," Skripsi Universitas Bosowa.
- Darmawan, Deni. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan, and D. Suyatri. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Delu Pingge, Heronimus, and Muhammad Nur Wangid. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan vol.2, no. 1.
- Endang Sri Wahyuningsih. 2020. Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Etika Laili Rahmawati. 2022. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Eviani, Sri Utami, and Tahmid Sabri. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains Ipa Kelas V Sd. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata vol 1, no. 2.
- Fatmawati, Endang. 2021. Pembelajaran Tematik. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini.
- Fitria, 2015. Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains. Yogyakarta: Sibuku Media.

- Halik Abdul. 2012. "Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam", jurnal al-'Ibrah vol 1, no.1.
- Halim Simatupang dan Dirga Purnama. 2019. Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: CV Pustaka Media Guru, Abdul Halik, 2012. Metode Pembelajaran: Prespektif Pendidikan Islam. , jurnal al-'Ibrah vol 1, no.1.
- Hidayat Rahmat, 2019. Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya", (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI))
- Huliatunisa Yayah. 2022. Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. Bandung : CV Jejak.
- Indriyani Ayu Pepi, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas 4 Di MIN 1 Bandar Lampung. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Kusumastuti Adhi, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Margono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryunda Hana, 2021. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 4 SDN Gugus Baruah Gunung". Bandar Lampung: UNILA.
- Novianti Ade, dkk, 2020. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. jurnal bacicedu vol 4, no.1.
- Nuryadi. 2017. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media,
- Nur Cholifah, Tety. 2019. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan. Malang: Media Nusa Creative.
- Nooh, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Deskripsi Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: KENCANA.
- P. Eggen dan Kauchak. 2012. Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berpikir. Jakarta: Indeks.
- Rahmawati Laili Etika, 2022. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rafli. 2020. Dampak Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dalam Matematika, Bandung: Rineka Cipta.

- Rumiyati. 2021. Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar, .Yogyakarta: PT. Nasya Expanding Management.
- Sahuri, 2019. efektivitas model pembelajaran berbasis masalah (problrm based learning) terhadap peningktan pemahaman siswa tentang perubahan benda pada siswa kelas vi sdn 3 kesik, jakarta: CV budi utama.
- Selcuk. 2010. Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Shobirin, Ma'as. 2016. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sudjana, 2021. Evaluasi Pendidikan, Yogyakarta:UAD Press.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DanR&D. bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan. bandung: Refika Aditama.
- Sundayana Rostina. 2014. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Dini. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang" 3, no. 2
- Triningsih. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Penyebab Perubahan Benda Melalui Metode Inkuiri Di Kelas VIA SD Negeri Bedahan 01 Kecamatan Sawangan Kota Depok" 1, no. 4
- Widi Winarni Endang. 2018. Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D (Jakarta: Bumi Aksara).
- Wijoyo, Hadion. 2021. Dosen Inovatif Era New Normal. Padang: CV Insan Cendekia Mandiri.
- W. Sanjaya. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: kencana prenada media group.
- Wena. 2008. Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: kencana prenada media group Surabaya.
- Zuhairi. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. jakarta: PT raja grafindo persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TELOGOREJO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

1. Pengertian model pembelajaran problem based learning (PBL)
2. Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran problem based learning (PBL)
3. Manfaat model pembelajaran problem based learning (PBL)
4. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL)
5. Model Pembelajaran Menurut Perspektif Islam

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-macam Hasil Belajar
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik
2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik
4. Landasan Pembelajaran Tematik
5. Kelebihan dan Kekurangan Tematik

D. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Hasil Pretest
 - b. Hasil Posttest
 3. Pengajuan Hipotesis
- B. Pembahasan
1. Temuan penelitian
 2. Kendala penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Metro, April 2023
Mahasiswa

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.
NIDN.2101088103

Dika Ferdian
NPM. 1901032010

Lampiran 2 uji Validitas

Kategori	No Item	Keterangan
Pretest dan Posttest	1	$r_{hitung} = 0.746 > r_{tabel}$
	2	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$
	3	$r_{hitung} = 0.772 > r_{tabel}$
	4	$r_{hitung} = 0.737 > r_{tabel}$
	5	$r_{hitung} = 0.783 > r_{tabel}$
	6	$r_{hitung} = 0.730 > r_{tabel}$
	7	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$
	8	$r_{hitung} = 0.759 > r_{tabel}$
	9	$r_{hitung} = 0.776 > r_{tabel}$
	10	$r_{hitung} = 0.759 > r_{tabel}$
	11	$r_{hitung} = 0.818 > r_{tabel}$
	12	$r_{hitung} = 0.767 > r_{tabel}$
	13	$r_{hitung} = 0.779 > r_{tabel}$
	14	$r_{hitung} = 0.870 > r_{tabel}$
	15	$r_{hitung} = 0.858 > r_{tabel}$
	16	$r_{hitung} = 0.790 > r_{tabel}$
	17	$r_{hitung} = 0.831 > r_{tabel}$
	18	$r_{hitung} = 0.789 > r_{tabel}$
	19	$r_{hitung} = 0.818 > r_{tabel}$
	20	$r_{hitung} = 0.841 > r_{tabel}$
	21	$r_{hitung} = 0.776 > r_{tabel}$
	22	$r_{hitung} = 0.772 > r_{tabel}$
	23	$r_{hitung} = 0.716 > r_{tabel}$
	24	$r_{hitung} = 0.747 > r_{tabel}$
	25	$r_{hitung} = 0.749 > r_{tabel}$

Lampiran 3 hasil uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.974	25

Lampiran 4 Nilai indeks kesukaran butir soal instrument tes

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,67	Sedang
2	0,38	Sedang
3	0,48	Sedang
4	0,30	Sedang
5	0,52	Sedang
6	0,38	Sedang
7	0,30	Sedang
8	0,38	Sedang
9	0,43	Sedang
10	0,38	Sedang
11	0,38	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,30	Sedang
14	0,52	Sedang
15	0,38	Sedang
16	0,28	Sedang
17	0,33	Sedang
18	0,38	Sedang
19	0,38	Sedang
20	0,33	Sedang
21	0,42	Sedang
22	0,47	Sedang
23	0,52	Sedang
24	0,42	Sedang
25	0,38	Sedang

Lampiran 5 Nilai indeks daya pembeda butir soal instrument tes

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.700	Sangat Baik
2	0.763	Sangat Baik
3	0.725	Sangat Baik
4	0.724	Sangat Baik
5	0.745	Sangat Baik
6	0.752	Sangat Baik
7	0.795	Sangat Baik
8	0.752	Sangat Baik
9	0.734	Sangat Baik
10	0.741	Sangat Baik
11	0.808	Sangat Baik
12	0.745	Sangat Baik
13	0.759	Sangat Baik
14	0.855	Sangat Baik
15	0.864	Sangat Baik
16	0.736	Sangat Baik
17	0.837	Sangat Baik
18	0.785	Sangat Baik
19	0.808	Sangat Baik
20	0.837	Sangat Baik
21	0.767	Sangat Baik
22	0.758	Sangat Baik
23	0.702	Sangat Baik
24	0.723	Sangat Baik
25	0.729	Sangat Baik

Lampiran 6 uji Normalitas Data dengan Liliefors

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0.180	10	.200*	0.881	10	0.133
Posttest	0.233	10	0.133	0.861	10	0.078
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.593	0.125	-5.182	18	0.000	-30.000	5.789	-42.162	-17.838
	Equal variances not assumed			-5.182	15.047	0.000	-30.000	5.789	-42.335	-17.665

Lampiran 8

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

A. TES

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA

Sekolah : SDN 1 Telogorejo

Mata Pelajaran : Tematik

Materi : **Daerah Tempat Tinggalku**

Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/Genap

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

1. **Pretest dan Postest Kemampuan dalam Menguraikan urutan peristiwa dalam Teks Nonfiksi, Menganalisis Siklus Air, Memahami Pola Lantai, Menganalisis Peran Ekonomi, Menelaah Keragaman Sosial Budaya Masyarakat.**

a. Kisi-kisi Pretest dan Postest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal		Bentuk Uraian soal
		C4	C5	
Muatan Bahasa Indonesia i. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan dan mengidentifikasi tokoh yang ada didalam teks fiksi.	Soal Pilihan Ganda No. 7		Pilihan Ganda

j. Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No. 8	Pilihan Ganda
k. Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.	Siswa mampu membandingkan perbedaan watak dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan benar.		Soal pilihan ganda No.9	Pilihan Ganda
l. Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.	Siswa dapat menjelaskan watak dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No. 10	Pilihan Ganda
m. Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan dan siswa menyebutkan siapa saja tokoh yang terdapat didalam teks fiksi.	Soal pilihan ganda No. 11		Pilihan Ganda
n. Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu menceritakan setiap tokoh yang terdapat didalam teks fiksi		Soal pilihan ganda No.12	Pilihan Ganda
o. Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu membandingkan watak dari setiap tokoh yang ada di teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No.13	Pilihan Ganda

p. Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.	Siswa mampu menunjukkan hasil analisisnya terhadap perbandingan watak tokoh dari setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.		Soal pilihan ganda No.14	Pilihan Ganda
Muatan IPA e. Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.	Siswa mampu memahami hubungan antara gaya dengan gerak pada sebuah peristiwa di lingkungan sekitar.		Soal pilihan ganda No. 15	Pilihan ganda
f. Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.	Siswa mampu menyebutkan analisisnya tentang hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.		Soal pilihan ganda No 16	Pilihan ganda
g. Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.		Soal pilihan ganda No. 17	Pilihan ganda
h. Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.	Siswa mampu menunjukkan analisisnya tentang hasil percobaan hubungan gaya dan gerak.		Soal Pilihan Ganda No. 18	Pilihan Ganda
Muatan SBDP e. Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu Mengamati gambar/foto/ tentang gambar dan bentuk tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 19	Pilihan Ganda

f. Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi.	Soal Pilihan Ganda No. 20		Pilihan Ganda
g. Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat.	Siswa mampu menyebutkan hasil analisisnya tentang langkah-langkah membuat gambar tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 21	Pilihan Ganda
h. Menampilkan gambar tiga dimensi.	Siswa mampu Mengamati gambar dan memilih gambar tentang bentuk tiga dimensi.		Soal Pilihan Ganda No. 22	Pilihan Ganda
Muatan IPS d. Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menyebutkan kegiatan ekonomi dan bidang pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar.		Soal pilihan ganda No. 23	Pilihan ganda

e. Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hubungan antara kegiatan ekonomi dan berbagai bidang pekerjaan dilingkungan.		Soal Pilihan Ganda No. 24	Pilihan Ganda
f. Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	Siswa mampu menunjukan hasil analisisnya tentang mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan berbagai bidang pekerjaan dilingkungan sekitar.		Soal Pilihan Ganda No. 25	Pilihan Ganda
Muatan PPKn g. Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	Siswa mampu menunjukkan hasil analisis tentang Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika		Soal pilihan ganda No.1	Pilihan ganda

h. Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Siswa mampu Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait kegiatan Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika		Soal pilihan ganda No. 2	Pilihan Ganda
i. Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	Siswa mampu menunjukkan hasil analisisnya tentang kegiatan menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		Soal pilihan ganda No. 3	Pilihan Ganda
j. Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.4	Pilihan Ganda
k. Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.5	Pilihan Ganda

1. Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menyebutkan hasil analisisnya tentang contoh manfaat keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.		Soal pilihan ganda No.6	Pilihan Ganda
Jumlah	25 soal			

B. LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

1. Lembar Observasi Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran PBL

Nama Sekolah : SDN 1 Telogorejo

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : IV

Hari/Tanggal :

Pertemuan :

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Guru	Tidak	Ya
1.	Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Mendorong siswa untuk mengamati gambar sebagai sebuah masalah awal		
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Memimbing siswa melakukan tanya jawab pada saat pembelajaran		
		Menyediakan bahan bacaan sebagai sumber mencari informasi		
		Menyediakan alat dan bahan untuk merancang percobaan		
3.	Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Membimbing siswa melakukan percobaan		
		Membimbing siswa untuk membuat laporan eksperimen		
		Membimbing siswa melakukan percobaan secara		

		kelompok maupun individu		
4.	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Membimbing siswa untuk membuat laporan eksperimen		
		Membimbing siswa untuk melakukan proses penyampaian hasil eksperimen atau mempresentasikan hasil eksperimen		
		Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai hasil presentasi		
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan evaluasi mengenai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara bersama-sama		
		Memberi penguatan terhadap hasil presentasi hasil diskusi secara lisan		
		Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar pada proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan secara bersama-sama		

2. LEMBAR OBSERVASI SISWA

NAMA :

KELAS :

No	Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL	Aktivitas Siswa	Skala								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Mengamati gambar sebagai masalah awal									
2.	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru									
		Membaca buku/bacaan									
3	Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Mengelompokkan anak-anak									
		Melaksanakan atau melakukan percobaan eksperimen secara berkelompok									
4.	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Berdiskusi untuk membuat laporan dan menjawab pertanyaan									
		Menyimpulkan hasil dari mengumpulkan informasi yang didapat									
		Menjawab soal evaluasi									
		Memperpresentasikan hasil diskusi									
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Melakukan evaluasi terhadap proses diskusi dan percobaan eksperimen									

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Metro, April 2023
Mahasiswa

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.
NIDN. 2101088103

Dika Ferdian
NPM. 1901032010

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : **Guru**

Kisi-kisi lembar observasi untuk guru

No	Aktivitas Yang Diamati
1	Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perangkat pembelajaran b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
2	Kegiatan belajar Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan (RPP) b. Guru membuka pelajaran dengan baik c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (appersepsi) d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi mengenai teks fiksi, keberagaman umat beragama, kegiatan ekonomi, gaya dan gerak, dan gambar tiga dimensi b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran based learning dengan langkah-langkah model PBL: <ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasikan siswa kepada masalah. • Mengorganisasikan siswa untuk belajar. • Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. • Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran. • Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. c. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan. d. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. e. Guru membimbing peserta didik. f. Guru mengelola kelas dengan baik.
	Penutup: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan bersama-sama. b. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. c. Menutup kegiatan pembelajaran.

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TELOGOREJO**

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Siswa

Kisi-kisi lembar observasi untuk siswa

1. Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru
3. Kerjasama siswa dalam kelompok
4. Mampu mempresentasikan didepan teman-temannya

No	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Siswa bersiap untuk belajar				
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya				
	c. Siswa berusaha kondusif saat belajar				
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru				
	e. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti				
	a. Siswa menyimak saat guru menjelaskan mengenai materi teks fiksi, keberagaman umat beragama, kegiatan ekonomi, gaya dan gerak, dan gambar tiga				

	dimensi				
	b. Siswa memperhatikan guru dengan seksama saat guru menjelaskan materi teks fiksi, keberagaman umat beragama, kegiatan ekonomi, gaya dan gerak, dan gambar tiga dimensi dengan menggunakan model PBL				
	c. Siswa mengerjakan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan				
	d. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas				
	e. Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung				
3	Kegiatan Penutup				
	a. Menyimpulkan bersama-sama				
	b. Siswa memperhatikan guru saat menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya				
	c. Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dan diakhiri doa bersama				
	Jumlah Skor				
	Total Skor				
	Rata-rata				
	Persentase (%)				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- a. Sangat Baik = 4
- b. Baik = 3
- c. Cukup = 2
- d. Kurang = 1

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model PBL

Nama :

Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	M. Resya Novandi				
2.	Sandi Maulana				
3.	Rahma Dimas Damar Nugroho				
4.	Fakhri Abid Al-Arsyad				
5.	M. Khoirul Shabri				
6.	Tania Auri Lama				
7.	Erni Sabriyani				
8.	Naswa Arawinda				
9.	Zulfikar				
10.	Farhan Aprilio				
11.	Rico Fernando				
Jumlah					
Persentase (%)					
Rata-rata					

Beri tanda centang (√) pada jenis aktivitas belajar siswa sesuai dengan apa yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran. Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

C. LEMBAR DOKUMENTASI

Pedoman Dokumentasi

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kisi-kisi lembar dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya UPTD SDN 1 Telogorejo
2. Visi, misi dan tujuan UPTD SDN 1 Telogorejo
3. Data guru, karyawan dan peserta didik UPTD SDN 1 Telogorejo a
4. Struktur organisasi UPTD SDN 1 Telogorejo
5. Denah lokasi UPTD SDN 1 Telogorejo

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Metro, April 2023
Peneliti,

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

NIDN. 2101088103

Dika Ferdian

NPM. 1901032010

Lampiran 9 Soal Prertest Dan Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

- a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
 4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
 5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan

- d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.
6. Dibawah ini manakah yang menunjukkan manfaat karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Budi adalah anak yang memiliki hobi mengumandangkan adzan pada waktu sholat.
 - b. Angga lebih mementingkan urusannya sendiri dari pada urusan kelompoknya.
 - c. Zahra dan teman-teman akan melakukan kegiatan pesta mercon di samping masjid.
 - d. Zaki adalah anak yang memiliki kepribadian yang egois.

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 10 dan 13

Kisah Hidup

Keluarga Smith adalah keluarga kecil yang terdiri atas Bu Emily, Pak Peter, dan putri mungil mereka yang berusia 5 tahun, June. Mereka bertiga hidup sederhana dan bahagia. June adalah anak lucu yang menyukai segala hal, kecuali anak anjing. June selalu menangis atau memeluk orang tuanya ketika didekati oleh hewan peliharaan teman dan saudaranya. Bu Emily dan Pak Peter tak habis pikir kenapa putri mereka bisa takut pada hewan peliharaan yang begitu menggemaskan. Suatu hari, pulang dari sekolah, June merasa seperti ada seseorang atau sesuatu yang mengikutinya. June menengok ke belakang, rupanya ada seekor anak anjing liar menggemaskan yang mengikutinya.

Dia berusaha keras mengusirnya, tetapi tidak berhasil. Anak anjing itu terus mengikutinya sampai ke rumah. Saat Bu Emily membuka pintu, June langsung berlari dan bersembunyi di belakang ibunya. Bu Emily bertanya apakah dia baik-baik saja. June pun bercerita tentang anak anjing yang mengikutinya dan kini masih menunggu di halaman depan. Bu Emily meyakinkan putrinya bahwa anak anjing itu tidak akan masuk ke dalam rumah. Namun, June bersikeras agar ibunya mengusir anak anjing itu. Anak anjing itu berlari, tetapi kemudian kembali lagi dan bersembunyi di balik semak-semak. Malam harinya, Bu Emily menceritakan kejadian itu kepada suaminya dan dia menanyakan keadaan June. Pak Peter meminta mereka agar berhati-hati karena itu anjing liar.

7. Ada berapakah tokoh yang terdapat didalam cerita fiksi tersebut?
- a. 4
 - b. 3
 - c. 1
 - d. 2

8. Siapa saja nama-nama tokoh yang terdapat didalam cerita fiksi diatas?
 - a. Bu emily, june, putri dan anak anjing
 - b. Bu emly, pak peter, putri dan june
 - c. Pak peter, putri dan bu emily
 - d. June, pak peter, dan bu emily
9. Apa perbedaan watak yang dimiliki oleh setiap tokoh di teks diatas ?
 - a. Bu emily dan pak peter penyayang anak dan june penakut
 - b. Pak peter penakut dan bu emily dan june penyangan
 - c. June penyayang
 - d. Bu emily dan pak peter penakut
10. Watak apa saja yang terdapat pada teks fiksi diatas...
 - a. Penakut, penyayang anak dan pemberani
 - b. Penakut
 - c. Penyayang anak
 - d. Pemberani

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 14 dan 17

Kisah Hidup Mona Lisa

cahaya matahari begitu bersinar pagi ini, Lisa siswi SMA yang sedang terburu-buru ke sekolah terlihat begitu bersemangat tetapi baru di gerbang sekolah terlihat mobil mewah terparkir dan tak beberapa lama kemudian seorang gadis turun sambil dipapah kemudian didudukkan di kursi roda, sambil tersenyum Lisa menghampirinya “Mona”, sapa Lisa dan gadis bernama Mona itu memegang tangan Lisa, “biar Lisa saja yang mendorongku”, ucap Mona pada pengasuhnya. Mereka berdua melewati lorong sekolah menuju ke kelas, sepanjang perjalanan mereka menjadi bahan tontonan, Lisa dan Mona memang sudah lama bersahabat sejak kecil namun, keadaan Mona yang lumpuh karena sebuah kecelakaan tak membuat persahabatan mereka luntur bahkan Lisa senantiasa menemaninya.

Di sekolah hampir dikatakan mereka selalu bersama bahkan mereka satu kelas, layaknya saudara kandung karena Mona sendiri memang anak tunggal sedangkan Lisa mempunyai seorang kakak tiri yang tidak tinggal bersamanya yang bahkan belum pernah Mona lihat. Setiap akhir pekan mereka saling mengunjungi, bermain dan belajar bersama, namun akhir-akhir ini Mona merasa aneh dengan sikap Lisa, bila Ia ke rumah Lisa saat akhir pekan Ia selalu tidak dapat menemui Lisa, ketika Mona mencoba mengkonfirmasi Lisa mengungkapkan berbagai alasan. Suatu hari saat pulang sekolah Lisa dan Mona berjalan-jalan di halaman belakang sekolah, nampak seorang pemuda yang merupakan kakak kelas mereka bernama Willy untuk waktu yang lama Mona tak berhenti menatap

pemuda itu. Willy memang terlihat jarang berada di sekolah karena terkenal dengan kenakalannya dan sering bolos tetapi anehnya selalu mendapat nilai tertinggi di ujian.

11. Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi diatas?
 - a. Lisa, mona dan Willy
 - b. Mona dan lisa
 - c. Willy dan lisa
 - d. Mona dan willy

12. Watak yang dimiliki willy pada teks fiksi diatas adalah...
 - a. Pemalas dan suka membolos sekolah
 - b. Baik
 - c. sombong
 - d. penyabar

13. apa perbedaan yang dimiliki oleh mona dan willy pada teks fiksi diatas...
 - a. mona anak yang penyabar dan willy yang baik
 - b. mona yang pemalas dan willy yang penyabar
 - c. willy pemalas, pembolos dan mona yang penyabar
 - d. willy yang sombong dan mona yang sombong

14. apa persamaan yang dimiliki oleh tokoh mona dan lisa pada teks fiksi diatas...
 - a. sama- sama memiliki watak penyabar
 - b. sama-sama memiliki watak yang sombong
 - c. sama-sama memiliki watak suka membolos
 - d. semua jawaban diatas salah

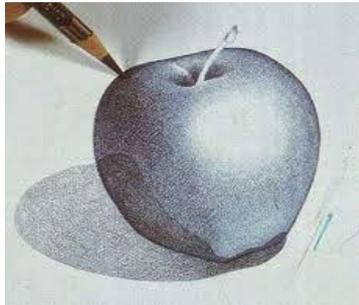
15. mengapa sebuah layangan dapat terbang keatas apa yang mempengaruhi layangan tersebut dapat terbang?
 - a. Layangan di dorong angin
 - b. Layangan ditarik oleh benang
 - c. Layangan mendapatkan gaya dorong
 - d. Layangan berikan benang

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) sebuah mobil
 - 2) Mobil diisi bahan bakar yang dapat menghidup mesin mobil
 - 3) Mesin menggerakkan roda Mobil
 - 4) Mobil bergerak

Berdasarkan pernyataan diatas urutkan proses bagaimana cara mobil bergerak dengan benar?

 - a. 1,2,3 dan 4
 - b. 2,3,4 dan 1

- c. 4, 2,3 dan 1
 - d. 3,2,1 dan 4
17. Mengapa sebuah pintu atau jendela dapat menutup dengan sendirinya...
- a. Karena pintu dan jendela mendapatkan gaya sehingga pintu dan jendela bergerak menutup.
 - b. Karena adanya pengaruh dari gaya gravitasi bumi
 - c. Karena mendapatkan pengaruh dari sinar matahari
 - d. Semua jawaban diatas salah
18. Sebuah mobil didorong oleh beberapa orang yang membuat mobil tersebut dapat berjalan kedepan dengan bantuan dorongan oleh beberapa orang, mengapa hal tersebut dapat terjadi...
- a. Karena mobil tersebut memiliki mesin
 - b. Karena mobil tersebut memiliki bahan bakar
 - c. Karena peristiwa tersebut terjadi akibat kekuatan angin
 - d. Karena mobil tersebut mendapat gaya dorong yang membuat mobil tersebut dapat bergerak kedepan.
19. Perhatikan gambar diatas!



- Gambar diatas merupakan contoh dari jenis gambar ?
- a. Gambar dua dimensi
 - b. Gambar satu dimensi
 - c. Gambar tiga dimensi
 - d. Gambar empat dimensi
20. apa saja ciri-ciri yang dimiliki oleh gambar tiga dimensi...
- a. Memiliki warna yang memberikan kemegahan dan keindahan pada hasil karya seni
 - b. Berbentuk gambaran
 - c. Memiliki ukuran
 - d. Semua jawaban diatas benar
21. perhatikan langkah-langkah membuat gambar tiga dimensi dibawah ini!
- 1) Buatlah sketsa sesuai selera
 - 2) Perjelas gambar sketsa
 - 3) Beri efek bayangan

4) Gambar dengan menggunakan Pulpen

Dari pernyataan diatas langkah-langkah membuat gambar tiga dimensi yang benar adalah...

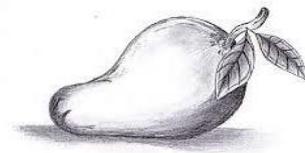
- a. 4,3 dan 2
- b. 3,4 dan 1
- c. 1,2 dan 3
- d. 1,3 dan 4

22. Perhatikan gambar berikut ini!

(1)



(2)



(3)



(4)



Manakah gambar yang menunjukkan jenis gambar tiga dimensi...

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 2

23. apakah kegiatan ekonomi atau pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan setiap keluarga di lingkungan sekitar...

- a. berjualan
- b. mencuri
- c. ronda malam
- d. Tidur

24. Kegiata ekonomi atau pekerjaan apa yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang ada diprovinsi...

- a. Perdagangan
- b. Perjudian
- c. Konflik
- d. kriminal

25. apakah yang menyebabkan kegiatan ekonomi dan berbagai bidang pekerjaan saling berhubungan...
- a. karena kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang memiliki hubungan dengan pendapatan masyarakat sehingga berhubungan erat dengan berbagai bidang pekerjaan
 - b. karena kegiatan ekonomi salah satu bagian dari pekerjaan
 - c. kerana pekerjaan merupakan hal yang mempengaruhi kegiatan ekonomi
 - d. karena kegiatan ekonomi adalah hal yang mempengaruhi suatu pekerjaan

Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Pretest Dan Posttest

No	Jawaban Soalpilihan Ganda	Keterangan	Skor
1.	a. Memberi kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
2	c. 1 dan 2	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
3	a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
4	c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
5	d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.	Siswamenyebutkanjawaba nsalah.	0
		Siswadapatmenyebutkanja wabandenganbaik, benar, dantepat.	1
6	a. Budi adalah anak yang memiliki hobi mengumandangkan adzan pada waktu sholat.	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
7	a. 4	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0

		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
8.	a. Bu emily, june, pak peter dan anak anjing	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
9	a. Bu emily dan pak peter penyayang anak dan june penakut	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
10	a. Penakut, penyayang anak dan pemberani	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
11	c. Lisa, mona dan Willy	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
12	b. Pemalas dan suka membolos sekolah	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
13	c. willy pemalas, pembolos dan mona yang penyabar	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
14	a. sama- sama memiliki watak penyabar	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
15	c. Layangan mendapatkan gaya dorong dan dapat	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan	1

	bergerak	jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	
16	a. 1,2,3 dan 4	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
17	a. Karena pintu dan jendela mendapatkan gaya sehingga pintu dan jendela bergerak menutup.	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
18	d. Karena mobil tersebut mendapat gaya dorong yang membuat mobil tersebut dapat bergerak kedepan.	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
19	c. Gambar tiga dimensi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
20	a. Memiliki warna yang memberikan kemegahan dan keindahan pada hasil karya seni	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
21	c. 1,2 dan 3	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
22	d. 1 dan 2	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

23	a. Berjualan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
24	a. Perdagangan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
25	a. karena kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang memiliki hubungan dengan pendapatan masyarakat sehingga berhubungan erat dengan berbagai bidang pekerjaan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

Lampiran 11 Jawaban dan hasil pretest dan posttest kelas IV

Lembar Jawaban pretest dan posttest kelas IV

Nama = Rahma Dimas
Kelas = IV Cempak

72

SOAL PILIHAN GANDA Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

72

NAMA: ZULFIKOR

KELAS: 4

SOAL PILIHAN GANDA Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimanakah cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Nama = M. KHOIRUL-SHABRI

Kelas = IV

84

SOAL PILIHAN GANDA *Portet*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

nama: Nopani di

72

SOAL PILIHAN GANDA Post test

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolah
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

NAMA: FAKHRI ABID AL ARSYA
 KELAS: 4

PO

SOAL PILIHAN GANDA *POSTTEST*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloahtetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimanakah cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Farhan 72

SOAL PILIHAN GANDA *Posttest*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Nama: Nasywa aRwinda

92

Klas: IV

SOAL PILIHAN GANDA Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloaH tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

SANDI

72

SOAL PILIHAN GANDA *post test*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloaah tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Nama = Erni Sabrijani
 kelas = IV Bmat

84

SOAL PILIHAN GANDA Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

(92)

TANIA AURI lama

IV empat

SOAL PILIHAN GANDA Posttest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S = 10

92 69

Nama: Nasywa Arawinda

Kelas: IV

SOAL PILIHAN GANDA (Pretest)

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimanakah cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

NAMA: SANDI S = 10

24

kelas: EMPAT

SOAL PILIHAN GANDA (Pretest)

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimanakah cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=9

64

Nama: Tania auri lama

Kelas: IV empat

SOAL PILIHAN GANDA *Pretest*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=9

NAMA= FAKHRI ABID AL ARSYAD
 KELAS= 4

64

SOAL PILIHAN GANDA Pretest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimanakah cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Nama = Erni Sabriyani

kelas = IV Empat

8-13

48

SOAL PILIHAN GANDA *Pretest*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=14

Nama: Fathan Aprilia

Kelas: 4

44

SOAL PILIHAN GANDA Pretest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=10

nama: hopan di
kelas: EMPAT 4

20

SOAL PILIHAN GANDA *Pretest*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=9

Nama = Muhammad UHOIRVI SHABRI

kelas = IV

60

SOAL PILIHAN GANDA Pretest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah....
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?
 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=17

32

NAMA: ZULFIKOR
KELAS: 4

SOAL PILIHAN GANDA Pretest

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

S=12

NAMA = Rahma dima
 kelas = IV (EMPOK)

52

SOAL PILIHAN GANDA *Praxtest*

1. Contoh sikap menghargai atau toleransi dalam keberagaman adalah...
 - a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Bima memelankan musiknya karena budi sedang melaksanakan sholat.
 - 2) Rahmat tidak keluar rumah untuk bermain karena menghargai komang yang melaksanakan hari raya nyepi.
 - 3) Aqnes tidak mau berkunjung kerumah agas yang sedang melaksanakan hari raya idul fitri.

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan sikap saling toleransi beragama diantara persahabatan mereka?

 - a. 3 dan 1
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 2
 - d. 1,2 dan 3
3. Contoh sikap yang menunjukkan sikap toleransi dalam keberagaman umat beragama adalah...
 - a. Kebebasan memeluk agama tanpa adanya rasa paksaan.
 - b. Diwajibkan mengikuti ibadah agama lain
 - c. Mengganggu kegiatan ibadah agama lain
 - d. Menghina ajaran sebuah agama
4. Manakah yang menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari...
 - a. Membuat keributan dilingkungan tempat tinggal
 - b. Memiliki sikap egois atau tidak peduli dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal
 - c. membentuk rasa saling menghormati dan menghargai
 - d. bertingkah laku semena-mena kepada masyarakat yang lain
5. Ajeng mendapatkan tugas dari gurunya disekeloa tetapi ajeng tidak bisa mengerjakan tugas tersebut secara bersama-sama dengan temannya lalu bagaimana cara ajeng supaya bisa mengerjakan tugas tersebut?
 - a. Ajeng mengerjakan tugas dengan 2 orang temanya
 - b. Ajeng mengerjakan tugas bersama guru
 - c. Ajeng mengerjakan tugas dengan satpam sekolahan
 - d. Ajeng mengerjakan tugas secara individu agar bisa lebih konsentrasi.

Lampiran 12 hasil nilai pretest dan posttest

Nilai pretest

Statistics		
Pretest		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		48.0000
Std. Error of Mean		4.91709
Median		50.0000
Mode		64.00
Std. Deviation		15.54921
Variance		241.778
Range		40.00
Minimum		24.00
Maximum		64.00
Sum		480.00

Nilai posttest

Statistics		
Posttest		
N	Valid	10
	Missing	0
Mean		78.0000
Std. Error of Mean		3.05505
Median		76.0000
Mode		68.00
Std. Deviation		9.66092
Variance		93.333
Range		24.00
Minimum		68.00
Maximum		92.00
Sum		780.00

Lampiran 13 Daftar nilai-nilai r product moment

No	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14 Silabus Tema 8 Subtema 3 Kelas IV**SILABUS**

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka</p>	<ul style="list-style-type: none"> keberagaman umat beragama di masyarakat. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (Gurumaju.com) Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami teks fiksi • Memahami gaya dan Gerak • Memahami karya tari daerah • Memahami tokoh antagonis dan protagonis • Memahami pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang 		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.	• Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>		<p>pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Mengetahui kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian • Mengetahui tokoh pada cerita fiksi • Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu. • Mengetahui gerak tari daerah • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan tepat.</p> <p>4.10.2 Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p>		<p>tokoh protagonis).</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>3.4.1 Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda. Mengomunikasikan teks cerita fiksi. Menuliskan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda. Menunjukkan hasil percobaan pengaruh gaya 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		gerak dengan benar.		terhadap gerak benda.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	• Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. • Mengomunikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) • Menuliskan pengaruh gaya terhadap gerak benda • Mengidentifikasi keragaman karakteristik individu di sekolah. • Mengomunikasikan kegiatan ekonomi. • Mendiskusikan kegiatan ekonomi di suatu daerah. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. • Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar dan bentuk tiga dimensi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan gerak tari daerah. • Mengomunikasikan mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. • Mengidentifikasi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Mengomunikasikan mengenai isi dan tokoh- 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				tokoh dalam bacaan. • Memperagakan gerak tari dengan iringan lagu.		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

PURWANTO, S.Pd.
NIP. 19651109 198808 1001

Telogorejo, 10 Mei 2023
Guru Kelas 4

PUTRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd
NIP.

Lampiran 15 RPP Tema 8 Subtema 3 pembelajaran 1-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDN 1 Telogorejo
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub tema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi..	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.

2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan menemukan jawaban berdasarkan cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menentukan tokoh dalam Teks fiksi
2. Membuat kesimpulan teks fiksi
3. Gaya dan gerak
4. Hubungan gaya Dan gerak

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan model pembelajaran PBL.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :Teks bacaan, mobil mainan,Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa. 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan motivasi terkait untuk meraih prestasi belajar siswa harus selalu giat dan tekun belajar setiap hari. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Satu Nusa Satu Bangsa. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<p><i>Ayo Membaca</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca narasi pada buku siswa. 	180 menit

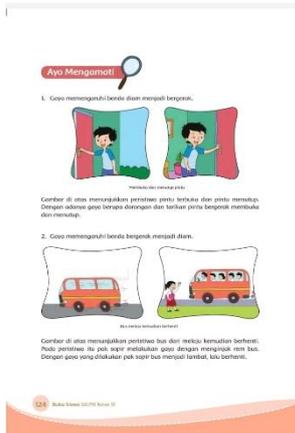


2. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa.
3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
4. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?
5. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
6. Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak.
7. Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya.

Ayo Mengamati

8. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca dan mengamati teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan

benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.



9. Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerak benda.
10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti dicontohkan dalam gambar.
11. Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.
12. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
13. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari lainnya?
14. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
15. Siswa dapat mengemukakan berbagai

contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi

16. Siswa telah memahami bahwa terdapat berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda yaitu dengan benda mobil mainan.
17. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.
18. Guru meminta siswa melakukan pengamatan secara individu.
19. Setelah selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan laporan hasil pengamatan dengan format tercantum pada buku siswa.
20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.
21. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan laporannya secara percaya diri.



22. Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .

23. Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita.

Ayo Berlatih

24. Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas". Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.



25. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

26. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.



	<p>27. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>28. Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .</p> <p>29. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.</p> <p>30. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>31. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.</p> <p>32. Siswa memiliki pemahaman mengenai gaya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan</p>	15 menit

	<p>selanjutnya.</p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa.</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	- Paham - Kadang-Kadang Paham - Tidak Paham	3 2 1
2	Sikap	- Baik - Kadang-Kadang Baik - Tidak Baik	3 2 1

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. KD Bahasa Indonesia 3.9Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Tes tertulis	Soal isian

IPA	b. KD IPA 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	Tes tertulis	Soal isian
-----	--	--------------	------------

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
2	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
3	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
4	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
5	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala SDN 1 Telogorejo

Batanghari, 10 Mei 2023
Guru Kelas IV

PURWANTO, S.Pd
 NIP.19651109 198808 1001

PUTRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Soal Penilaian Harian

Tema : 8. Panas dan Perpindahannya	Nama :

Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	Kelas/Semester : IV/II (Empat/Dua)
Pembelajaran : 1	Hari/Tanggal :

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Apakah yang dimaksud dengan tokoh dalam sebuah teks fiksi....
2. Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita angsa dan telur emas!
3. Sebutkan ada berapa tokoh dalam teks fiksi yang berjudul angsa dan telur emas!
4. Sebuah benda dapat bergerak karena dipengaruhi oleh...
5. Sebutkan peristiwa hubungan gaya dan gerak dalam lingkungan sekolah!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN 1 Telogorejo
Kelas /Semester	: IV/2 (dua)
Tema	: Daerah Tempat Tinggalku
Sub tema 3	: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke-	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdp
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

SBdp

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.
4.1 Membuat gambar cerita..	4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar benda tiga dimensi, siswa dapat menemukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan membaca karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.
3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkaran, siswa dapat menemukan bentuk benda-benda tiga dimensi dan mengungkapkannya dalam karya gambar.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menemukan benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
6. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
7. Dengan kegiatan bermain peran sesuai cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh secara visual.
8. Dengan kegiatan mengamati berbagai peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dalam berbagai peristiwa.
9. Dengan kegiatan mencoba mempraktikkan permainan gangsing, siswa dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menentukan tokoh dalam Teks fiksi
2. Membuat kesimpulan teks fiksi
3. Gaya dan gerak
4. Hubungan gaya Dan gerak
5. Pengertian, ciri-ciri dan bentuk gambar tiga dimensi
6. Membuat gambar tiga dimensi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan menggunakan model pembelajaran PBL.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, Alat permainan gangsi, gantungan boneka Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 8: Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan motivasi terkait belajar dan sikap disiplin. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati ciri-ciri gambar benda berbentuk tiga dimensi.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi? 3. Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban 	<p>180 menit</p>

secara percaya diri.

4. Siswa menuliskan pengertian benda tiga dimensi pada buku siswa.
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai pengertian benda tiga dimensi.

Ayo Membaca

6. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.



7. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai berbagai unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi. Guru juga menjelaskan mengenai benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
8. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan, misalnya: Apa saja contoh benda kubistis lainnya? Apa saja contoh benda silindris lainnya? Apa saja contoh benda bebas lainnya?
9. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai jenis benda dengan percaya diri.

Ayo Berlatih

10. Siswa telah membaca dan memahami karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi,

dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.



11. Siswa diajak mengamati kembali gambar benda tiga dimensi mengamati patung boneka atau gantungan kunci yang berbentuk boneka.

Ayo Mengamati

12. Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai gambar benda baik benda kubistis, silinder, maupun bentuk bebas tiga dimensi.



- 13. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- 14. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai karya seni tiga dimensi.
- 15. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Ayo Berlatih

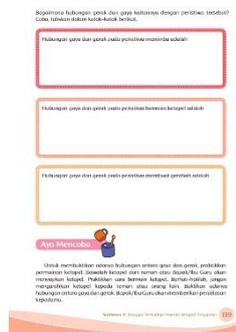
- 16. Siswa telah memahami jenis-jenis benda yang dapat dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diminta mengelompokkan gambar benda berdasarkan jenisnya.
- 17. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi melalui kegiatan tanya jawab.
- 18. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi melalui kegiatan tanya jawab.
- 19. Siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa.
- 20. Secara mandiri, siswa diminta untuk mengelompokkan gambar benda berdasarkan jenisnya (benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas).
- 21. Siswa menuliskan kelompok gambar benda berdasarkan jenisnya.

Ayo Mengamati

- 22. Siswa telah memahami tentang hubungan antara gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diminta mengamati berbagai contoh peristiwa dan menuliskan hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.



23. Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai peristiwa.
24. Siswa menuliskan hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa pada gambar dalam kotak di buku siswa
25. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa pada gambar.
26. Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri.
27. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja contoh peristiwa lain yang menunjukkan adanya hubungan antara gaya dan gerak?



28. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Ayo Mencoba

29. Siswa telah memahami tentang hubungan antara gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diajak untuk membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak melalui permainan.
30. Siswa diminta untuk menggunakan gangsing yang sudah dipersiapkan oleh guru.
31. Dengan pengawasan guru, siswa diajak untuk

	<p>mempraktikkan cara bermain gangsing.</p> <p>32. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa hubungan antara gaya dan gerak pada permainan gangsing.</p> <p>33. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.</p> <p>34. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hubungan antara gaya dan gerak pada permainan gangsing.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. KD Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Tes tertulis	Soal isian
IPA	b. KD IPA 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	Tes tertulis	Soal isian
SBdp	c. KD SBdp 3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Membuat gambar cerita.	Tes tertulis	Soal isian

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
2	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
3	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
4	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
5	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala SDN 1 Telogorejo

Batanghari, 10 Mei 2023
Guru Kelas IV

PURWANTO, S.Pd
NIP.19651109 198808 1001

PUTRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Soal Penilaian Harian

Tema : 8. Panas dan Perpindahannya	Nama :
Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	Kelas/Semester : IV/II (Empat/Dua) Hari/Tanggal :
Pembelajaran : 2	

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Apa hubungan gaya dan gerak pada permainan gangsing?
2. Sebutkan hubungan gaya dan gerak yang ada pada peristiwa gambar dibuka !
3. Sebutkan ada berapa jenis bentuk gambar tiga dimensi!
4. Sebutkan ciri-ciri gambar tiga dimensi yang ada dilingkungan sekolah!
5. Buatlah gambar tiga dimensi yang simpel yang ada dilingkungan sekolah!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 1 Telogorejo
Kelas /Semester : IV/2 (dua)
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Sub tema 3 : Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
---	---

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Siswa mampu Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
4. Siswa mampu Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa mampu Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
6. Siswa diharapkan dapat Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
7. Siswa dapat Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menentukan tokoh dalam Teks fiksi
2. Membuat kesimpulan teks fiksi
3. Gaya dan gerak
4. Hubungan gaya Dan gerak

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan Menggunakan Model PBL.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan, Alat musik tradisional daerah masing-masing,

Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 8:Daerah Tempat Tinggalku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa.2. Guru menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.3. Guru memberikan motivasi terkait belajar dan sikap disiplin.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa.<ol style="list-style-type: none">a. Apa saja kegiatan ekonomi pada gambar?b. Sebutkan jenis pekerjaan yang terlihat pada gambar.	180 menit



2. Guru membacakan narasi pada buku siswa. Narasi tersebut digunakan untuk menjembatani dengan materi selanjutnya.

Ayo Membaca

3. siswa diminta untuk membaca cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" pada buku.



4. Setelah selesai, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang telah ia baca sebelumnya.
5. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pengertian tokoh, tokoh utama, tokoh pembantu/ tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis. Guru mengaitkan materi tersebut dengan cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" pada buku siswa.
6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

Ayo Berdiskusi

7. siswa diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.



8. Siswa menuliskan hasil diskusinya pada kolom tersedia.
9. Guru memberikan penjelasan singkat tentang peran tokoh dalam cerita yang menggambarkan keragaman sifat manusia. Penjelasan ini digunakan untuk menjembatani materi sebelumnya dengan materi keragaman karakteristik individu yang akan

dibahas selanjutnya.

10. Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya.
11. siswa mendiskusikan sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.
12. Siswa menuliskan hasil diskusi pada tabel yang disediakan.
13. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa perbedaan karakteristik individu berupa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan.

Ayo Mengamati

14. Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu.

Ayo Mengamati

1. Perhatikan gambar di atas! Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut!

2. Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut! Perhatikanlah gambar tersebut!

15. Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas.
16. Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.

Ayo Melakukan

17. siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
18. Selanjutnya, siswa menuliskan jawabannya pada tabel yang tersedia.

Ayo Menuliskan

No	Jenis Pekerjaan	Membuat Barang	Membuat Jasa
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian bersama-sama membaca doa yang dipimpin oleh siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	- Paham	3
		- Kadang-Kadang Paham	2
		- Tidak Paham	1
2	Sikap	- Baik	3
		- Kadang-Kadang Baik	2
		- Tidak Baik	1

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. KD Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	Tes tertulis	Soal isian
PPKn	b. KD PPKn 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Soal isian
IPS	c. KD IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Tes tertulis	Soal isian

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah

	0	Siswa tidak menjawab
2	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
3	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
4	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab
5	2	Siswa menjawab soal dengan benar
	1	Siswa menjawab tetapi salah
	0	Siswa tidak menjawab

Mengetahui
Kepala SDN 1 Telogorejo

Batanghari, 10 Mei 2023
Guru Kelas IV

PURWANTO, S.Pd
NIP.19651109 198808 1001

PUTRI KUSUMA ASTUTI, S.Pd

Soal Penilaian Harian

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku	Nama :
Subtema : 3. Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	Kelas/Semester : IV/II (Empat/Dua)
Pembelajaran : 3	Hari/Tanggal :

Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !

1. Ada berapa tokoh yang terdapat dalam cerita nelayan dan ikan emas?
2. Sebutkan sikap toleransi yang ada dilingkungan sekolah!
3. Sebutkan sikap toleransi yang ada dilingkungan rumah!
4. Sebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari!
5. Sebutkan pekerjaan atau kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang ada dilingkungan masyarakat!

Lampiran 16 hasil Turnitin

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TELOGOREJO

by Dika Ferdian 1901032010

Submission date: 09-Jun-2023 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2112413600

File name: SKRIPSI_DIKA_FERDIAN_-_1901032010.docx (401,82 KB)

Word count: 13335

Character count: 88136



09 Juni 2023

ARI WIBAWA, M.Fil.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	2 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3 %
2	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	3 %
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
6	id.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 1%



1 Juni 2023

Wibowalis M.F./1/1

Lampiran 17 Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Juni 2023

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607-200312 2003

Lampiran 18 Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-583/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901032010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Asom
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 19 surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2085/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIKA FERDIAN**
NPM : 1901032010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TELOGOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 20 izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2084/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TELOGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2085/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIKA FERDIAN**
NPM : 1901032010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TELOGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 21 Surat balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TELOGOREJO
Alamat: Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 34181

Nomor : 420/014/II-KORWIL-06/SD.17/2023

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Izin Research

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik IAIN Metro Nomor : B-2085/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 Perihal : Izin Research, maka dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 1 Telogorejo memberikan izin kepada:

Nama : DIKA FERDIAN

NPM : 1901032010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan research di UPTD SDN 1 Telogorejo sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 10 Mei 2023

Kepala UPTD SDN 1 Telogorejo



PURWANTO, S.Pd.

NIP. 19651109 198808 1001

Lampiran 22 surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1887/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Muzakki (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIKA FERDIAN**
NPM : 1901032010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO**

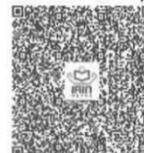
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

Lampiran 23 surat izin prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5497/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PURWANTO, S.Pd SD NEGERI 1
TELOGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : DIKA FERDIAN
NPM : 1901032010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TELOGOREJO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 TELOGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 24 surat balasan izin prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TELOGOREJO
Alamat: Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 34181

Nomor : 420 / 37 / KORWIL . 06 / SD . 17 / 2022

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Surat Izin Prasurvey**

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Nomor : B-5497/ln.28/J/TL.01/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 Perihal : Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala UPTD SD Negeri 1 Telogorejo memberikan izin kepada:

Nama : DIKA FERDIAN

NPM : 1901032010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VII (tujuh)

Untuk melaksanakan prasurvey di UPTD SDN 1 Telogorejo sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 14 Desember 2022

Kepala UPTD SDN 1 Telogorejo



PURWANTO, S.Pd.

NIP. 19651109 198808 1001

Lampiran 25 Bukti bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
 NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 12-05-23		<ul style="list-style-type: none"> perbaiki skripsinya terlebih dulu Juni bab 1-3. Tambahkan ayat hadis tentang Model Pembelajaran. atau buat sub judul baru tentang Model pembelajaran perspektif usm. Buat bagan alur kerangka pikirnya! 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 12/04/2023		Ciliet pedoman penulisan Skripsi agar tidak salah pahaman menulisnya. • Outline & perbaiki lagi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Anhisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakir, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 9/5	1	- Perbaiki bab-1-3 - Ace Apd 9/5 2023	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/10/23 /05	1	- perbaiki sistematika penulisan BAB 1 & 3 - kata penutup Antar kalimat dan paragraf di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 2101000103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 05/2023 /06	1	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki sistematika penulisan bab 1.5- Tambahkan referensi pada bagian Bab 2	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dika Ferdian
NPM : 1901032010

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 13/2023 06	1	- ACC Skripsi BAB 1 & 5 siap untuk di menyempatkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 00

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP.

Lampiran 26 Dokumentasi



Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning(PBL)



Guru dibantu peneliti sedang membagikan soal pretest



Peneliti sedang menjelaskan pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan menggunakan media pembelajaran



Guru dan peneliti sedang melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menggunakan media pembelajaran



Siswa sedang bertanya ketika mengerjakan soal postest

Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup



Nama dika ferdian, Lahir di Adiwarno pada tanggal 28 Juni 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dengan nama orang tua Bapak cahyo dan Ibu nanik astuti. Riwayat pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK pertiwi 8 Nampirejo lulus pada tahun 2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 1 Adiwarno lulus pada tahun 2013. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Metro lulus pada tahun 2016 melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN N 5 Metro lulus pada tahun 2019. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Ujian Mandiri.